

**TUGAS AKHIR**

**IDENTIFIKASI DAN ANALISIS KECELAKAAN KERJA**  
**PROYEK KONSTRUKSI DI YOGYAKARTA**  
**( STUDI KASUS PADA PT ASTEK YOGYAKARTA )**



Oleh :

**AGUS SALIM**

No. Mhs. : 93 310 226

**AGUS SUPRAYITNO**

No. Mhs. : 93 310 288

**JURUSAN TEKNIK SIPIL**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**

**1999**

**TUGAS AKHIR**

**IDENTIFIKASI DAN ANALISIS  
KECELAKAAN KERJA PROYEK KONSTRUKSI  
DI YOGYAKARTA  
( STUDI KASUS PADA PT ASTEK YOGYAKARTA )**

*Diajukan kepada Universitas Islam Indonesia  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
Derajat Sarjana Teknik Sipil*

Oleh :

1. Nama : AGUS SALIM

No. Mhs : 93 310 226

2. Nama : AGUS SUPRAYITNO

No. Mhs : 93 310 288

**JURUSAN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
1999**

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**IDENTIFIKASI DAN ANALISIS  
KECELAKAAN KERJA PROYEK KONSTRUKSI DI YOGYAKARTA  
( STUDI KASUS PADA PT ASTEK YOGYAKARTA )**

Disusun Oleh :

Agus Suprayitno  
No. Mhs : 93 310 288  
NIRM : 930051013114120284

Agus Salim  
No.Mhs : 93 310 226  
NIRM : 930051013114120223

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Ir. H. Susastrawan,MS  
Dosen Pembimbing I



Tanggal : 19-6-99

Ir. Faisol AM, MS  
Dosen Pembimbing II



Tanggal : 19-6-1999

## KATA PENGANTAR

**Bismillahirrahmanirrahim**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah Yang Maha Kasih dan Sayang atas segala karunia dan rahmat-Nya, sehingga tulisan ini dapat terselesaikan. Tulisan ini merupakan tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa Teknik Sipil Universitas Islam Indonesia, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat kesarjanaan. Maksud penelitian adalah untuk mendapatkan gambaran tentang fenomena dan biaya kecelakaan kerja yang terjadi pada pelaksanaan konstruksi di Yogyakarta. Identifikasi terhadap fenomena kecelakaan kerja konstruksi antara lain mengkaji data kecelakaan, jenis kecelakaan, penyebab kecelakaan dan lain-lain.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir Widodo Phd MSCE selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia yang telah memberi ijin dan bantuan surat pengantar penelitian
2. Bapak Ir H Tadjudin BMA, MS selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil, atas ijin dan bantuan surat pengantar penelitian.
3. Bapak Ir H Susastrawan MS selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu atas bimbingan dan pengarahan sejak awal sampai Tugas Akhir ini selesai.
4. Bapak Ir Faisol MA MS selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Direktur Utama, Kepala Divisi Jaminan Keselamatan Kerja PT ASTEK Yogyakarta atas ijin pencarian data dan penelitian Tugas Akhir ini.
6. Bapak Ketua GAPENSI Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan ijin atas penelitian kami.
7. Bapak/ Ibu tercinta, Kakanda dan Adik atas do'a restunya.

## ABSTRAKSI

Proyek konstruksi merupakan salah satu pekerjaan yang mempunyai resiko kecelakaan kerja tinggi. Suatu studi dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang fenomena kecelakaan kerja pada suatu proyek konstruksi dan biaya kerugian akibat kecelakaan tersebut. Analisa meliputi upah pekerja, status pekerjaan, lokasi kecelakaan, akibat kecelakaan, corak kecelakaan, dan keterangan bagian tubuh yang cidera serta biaya kecelakaannya dengan data yang berasal dari sekitar 291 kasus kecelakaan kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecelakaan kerja sering terjadi pada upah pekerja rendah, status pekerjaan adalah pekerja, lokasi kecelakaan sering terjadi pada lantai bertingkat keatas, akibat kecelakaan terbanyak adalah cidera ringan, corak kecelakaan yang sering terjadi adalah terbentur dan keterangan bagian tubuh yang sering mengalami kecelakaan adalah badan. Kesimpulan yang mendasar adalah bahwa pengetahuan mengenai kecelakaan kerja proyek konstruksi dapat dijadikan masukan bagi langkah-langkah pencegahan, kecelakaan kerja akan selalu menyebabkan kerugian baik pada pekerja maupun kontraktor.

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**ABSTRAKSI**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Pokok Permasalahan .....	2
1.3 Tujuan Penulisan .....	2
1.4 Manfaat Penulisan .....	2
1.5 Batasan Masalah .....	2
1.6 Metodologi Penelitian .....	3
1.6.1 Pengumpulan Data.....	3
1.6.2 Analisis Data .....	4

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Tinjauan Umum .....	5
2.2 Keselamatan Kerja .....	6
2.3 Penyebab Kecelakaan .....	7
2.4 Cara terjadinya kecelakaan .....	8

### **BAB III LANDASAN TEORI**

3.1 Teori Kecelakaan Kerja .....	11
3.2 Penyebab Kecelakaan Kerja .....	12
3.3 Akibat Kecelakaan Kerja .....	13
3.4 Kerugian Akibat Kecelakaan Kerja .....	14

3.5 Jenis Kecelakaan Kerja .....	15
3.6 Sistem Laporan Kecelakaan Kerja .....	18
3.7 Gejala Kecelakaan Kerja Konstruksi .....	19
3.8 Biaya Kecelakaan Kerja Konstruksi .....	24
<b>BAB IV PELAKSANAAN, HASIL DAN ANALISIS DATA PENELITIAN</b>	
4.1 Pelaksanaan Penelitian .....	26
4.2 Hasil Penelitian .....	26
4.3 Analisis regresi .....	33
4.4 Pengujian Data .....	36
4.4.1 Uji Normalitas .....	37
4.4.2 Uji Linieritas .....	39
4.4.3 Uji Bentuk Regresi .....	41
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
5.1 Upah Pekerja .....	43
5.2 Status Pekerjaan .....	43
5.3 Lokasi Kecelakaan .....	44
5.4 Akibat Kecelakaan .....	45
5.5 Corak Kecelakaan .....	46
5.6 Keterangan Bagian Tubuh Yang Cidera .....	47
5.7 Analisis regresi .....	47
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Kesimpulan .....	49
6.2 Saran .....	49

**PENUTUP**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN -- DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1. Data Kecelakaan Kerja Tahun 1995 .....	27
2. Tabel.4.2. Data Kecelakaan Kerja Tahun 1996 .....	29
3. Tabel 4.3. Data Kecelakaan Kerja Tahun 1997 .....	30
4. Tabel 4.4. Data Kecelakaan Kerja Tahun 1998 .....	32
5. Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Data Kecelakaan Kerja pertahun .....	34
6. Tabel 4.6. Rata-rata Skoring, Standar Deviasi dan Koefisien Varian tahun 1995 .....	34
7. Tabel.4.7. Rata-rata Skoring, Standar Deviasi dan Koefisien Varian tahun 1996 .....	35
8. Tabel.4.8. Rata-rata Skoring, Standar Deviasi dan Koefisien Varian tahun 1997 .....	35
9. Tabel.4.9. Rata-rata Skoring, Standar Deviasi dan Koefisien Varian tahun 1998 .....	35
10. Tabel.4.10. Rekapitulasi nilai Rata-rata Skoring, Standar Deviasi dan Koefisien Varian .....	36
11. Tabel.4.11. Uji Normalitas Variabel Bebas dan Tidak Bebas tahun 1995 .....	37
12. Tabel.4.12. Uji Normalitas Variabel Bebas dan Tidak Bebas tahun 1996.....	38
13. Tabel.4.13. Uji Normalitas Variabel Bebas dan Tidak Bebas tahun 1997.....	38
14. Tabel.4.14. Uji Normalitas Variabel Bebas dan Tidak Bebas tahun 1998.....	38
15. Tabel 4.15. Uji Linieritas Variabel Bebas Tahun 1995 .....	39
16. Tabel 4.16. Uji Linieritas Variabel Bebas Tahun 1996 .....	40
17. Tabel 4.17. Uji Linieritas Variabel Bebas Tahun 1997 .....	40
18. Tabel 4.18. Uji Linieritas Variabel Bebas Tahun 1998 .....	40
19. Tabel 4.19. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Umum Tahun 1995 .....	41
20. Tabel 4.20. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Umum Tahun 1996 .....	41
21. Tabel 4.21. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Umum Tahun 1997 .....	41
22. Tabel 4.22. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Umum Tahun 1998 .....	42
23. Tabel 4.23. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Umum .....	42



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Perkembangan proyek-proyek konstruksi baik bangunan gedung maupun bangunan sipil, di daerah Yogyakarta dan daerah sekitarnya menyebabkan meningkatnya jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan. Teknologi yang dipakai dalam pelaksanaan pembangunan makin tinggi dan bermacam-macam wujud pembangunan yang dihasilkan. Oleh karena itu untuk menghasilkan produk yang bermutu dituntut usaha yang optimal, serta didukung dengan pemakaian dana, waktu dan sumber daya yang efisien.

Keberhasilan industri jasa konstruksi tidak hanya semata-mata ditentukan oleh pemakaian dana, waktu dan sumber daya yang efisien saja, akan tetapi juga ditentukan oleh prestasi di bidang keselamatan dan kesehatan kerja dengan meminimalkan tingkat kecelakaan pada pelaksanaan proyek konstruksi.

Saat ini yang namanya standar nasional dibidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk para pekerja belum ada, apalagi peraturan mengenai standar tersebut. Padahal di dunia internasional, setiap orang yang bekerja diatas ketinggian 1,5 meter harus menggunakan pengaman. Sedangkan disini belum ada. (Kontruksi, April 1997).

Terkait dengan keselamatan kerja, proyek kontruksi berdasar sifat alamiahnya merupakan salah satu sektor industri yang mempunyai resiko kecelakaan kerja yang sangat tinggi, setelah industri manufaktur, sedangkan kecelakaan fatalnya menempati urutan paling tinggi.

Disadari atau tidak, kecelakaan kerja pada proyek konstruksi secara langsung maupun tidak langsung akan menimbulkan kerugian, baik kerugian yang dialami oleh

pekerja dan keluarganya maupun kerugian ekonomis yang ditanggung oleh perusahaan konstruksi yang bersangkutan.

### **1.2. Pokok Permasalahan**

Permasalahan yang terjadi adalah fenomena kecelakaan kerja pada proyek konstruksi yang meliputi penelitian terhadap biaya kecelakaan kerja konstruksi dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah upah pekerja, status pekerjaan, lokasi kecelakaan, akibat kecelakaan, corak kecelakaan, dan keterangan cidera pada kasus kecelakaan kerja pada tahun 1995 sampai dengan tahun 1998 yang pernah terjadi di Yogyakarta.

### **1.3. Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan Tugas Akhir sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kecelakaan kerja yang terjadi pada proyek konstruksi di Yogyakarta, mencakup biaya kecelakaan kerja, upah pekerja, status pekerjaan, lokasi kecelakaan, akibat kecelakaan, corak kecelakaan, dan keterangan cidera.
2. Menganalisa berapa besar pengaruh faktor-faktor upah pekerja, status pekerjaan, lokasi kecelakaan, akibat kecelakaan, corak kecelakaan, dan keterangan cidera terhadap biaya kecelakaan kerja konstruksi.

### **1.4. Manfaat Penulisan**

Manfaat dari kajian ini dapat digunakan untuk :

1. Memberikan kontribusi pada pemerintah dan perusahaan jasa konstruksi dalam meningkatkan perbaikan kesejahteraan tenaga kerja.
2. Memberi masukan pada divisi jaminan keselamatan kerja PT. ASTEK Yogyakarta dalam rangka meningkatkan program pencegahan dan pengendalian bahaya atau resiko kecelakaan kerja konstruksi.

Untuk memperoleh biaya kecelakaan kerja, penelitian data sekunder untuk biaya langsung dilakukan dengan meneliti catatan jaminan asuransi yang telah dibayarkan oleh PT.ASTEK. biaya-biaya ini meliputi: biaya santunan sementara tidak mampu bekerja (STMB), biaya perawatan, biaya pengobatan, biaya Dokter, biaya angkutan, biaya santunan cacat, santunan kematian, santunan pemakaman, santunan pembelian alat bantu (orthese/prothese) dan santunan berkala. Dari data ini dapat diperoleh total biaya jaminan yang harus ditanggung oleh asuransi untuk masing-masing akibat kecelakaan kerja.

### 1.6.2. Analisis Data

Untuk analisis data, peneliti menggunakan metode statistik. Ada beberapa metode statistik yang dapat dipergunakan untuk mengolah data, antara lain :

1. Analisis variansi
2. Analisis uji-t
3. Analisis uji normalitas sebaran
4. Analisis regresi dan korelasi

Analisis Variansi (*Analysis of Variance*) disingkat anava termasuk dalam kategori model analisis komparatif. Fungsinya adalah untuk menguji apakah perbedaaan bilangan rerata antara kelompok yang satu dengan yang lainnya (untuk anava antar kelompok) atau perbedaaan bilangan rerata antara amatan ulangan yang satu dengan amatan ulangan lainnya (untuk anava antar amatan ulangan) signifikan atau tidak. Analisis Uji-t (Student) merupakan uji pasangan, yaitu uji perbedaaan rerata antara dua kelompok atau antara dua amatan ulangan. Jika jumlah kelompok atau jumlah amatan ulangan hanya dua, Uji-t ini tidak perlu dilakukan, karena harga t-nya (jika dikerjakan) akan sama dengan akar bilangan F. Dengan kata lain, Uji-t dikerjakan hanya jika jumlah kelompok atau jumlah amatan ulangan lebih dari dua. Analisis uji normalitas untuk membuktikan apakah semua variabel bebas (independent) mempunyai distribusi normal. Analisis regresi dan korelasi adalah analisis untuk mencari korelasi antara sebuah variabel bebas X, disebut juga

prediktor, atau lebih, dengan sebuah variabel terikat Y, disebut juga kriterium. Analisis yang dipakai dalam penyusunan tugas akhir ini adalah analisis regresi dan korelasi, karena hasil yang diperoleh dari pengolahan ini lebih sesuai dengan hasil yang diinginkan penyusun.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Tinjauan Umum.

Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang ada hubungannya dengan pekerjaan, termasuk kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan dari rumah menuju tempat kerja atau sebaliknya. sedangkan yang dimaksud dengan kecelakaan adalah pemindahan energi secara tiba-tiba dalam jumlah yang cukup banyak, yang dapat menimbulkan kerusakan jaringan atau fungsi fisiologis alat tubuh.

Kecelakaan yang dikategorikan sebagai kecelakaan kerja adalah : (Kumala Sari,1997)

1. Pada hari kerja, yaitu :
  - a. Kecelakaan yang terjadi pada jalan yang biasa dilalui dan menurut pendapat umum adalah jalan yang terdekat dan wajar untuk dapat sampai dengan cepat dalam perjalanan dari rumah ke tempat kerja atau sebaliknya.
  - b. Kecelakaan yang terjadi pada waktu melaksanakan tugas dan tanggung jawab sehari-hari baik di lokasi kerja maupun di luar tempat kerja selama waktu kerja.
  - c. Kecelakaan yang terjadi pada waktu melaksanakan pekerjaan atau tugas di luar kota (di luar domisili perusahaan). Termasuk juga kecelakaan yang terjadi selama perjalanan menuju tempat tugas dan kembali dari luar kota (luar negeri).
  - d. Kecelakaan kerja yang terjadi di luar jam kerja seperti pada waktu jam istirahat kerja dan selama menjalankan tugas/perintah untuk kepentingan pemberi kerja. Juga pada waktu melakukan kerja lembur.

2. Di luar jam kerja, yaitu :
  - a. Kecelakaan yang terjadi pada waktu melaksanakan kegiatan olah raga yang ada kaitannya dengan perusahaan pemberi tugas. Misalnya latihan dan pertandingan atas nama perusahaan.
  - b. Kecelakaan yang terjadi pada waktu mengikuti pendidikan atas dasar tugas dari perusahaan.
  - c. Kecelakaan yang terjadi di perkemahan kerja (base camp) baik di luar jam kerja maupun pada waktu kerja walaupun pekerja sedang bebas dari setiap urusan pekerjaan, dapat juga kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan kembali ke tempat tinggal untuk istirahat/off setelah bekerja di base camp (anjungan).
3. Kecelakaan yang tidak termasuk kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi di luar kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan, diantaranya adalah :
  - a. Kecelakaan dalam perjalanan pada waktu cuti atau hari libur, yang terlepas dari urusan pekerjaan dan tanggung jawabnya.
  - b. Kecelakaan yang terjadi di luar waktu kerja atau dalam rangka melakukan kegiatan yang bukan merupakan tugas atas perintah pemberi tugas.
  - c. Kecelakaan yang terjadi pada waktu pekerja meninggalkan tempat kerja untuk kepentingan pribadi.

## **2.2 Keselamatan Kerja.**

Beberapa hal yang harus diperhatikan mengenai keselamatan kerja adalah sebagai berikut :

- a. Keselamatan kerja dalam hubungannya dengan kondisi dan situasi di Indonesia adalah sarana utama untuk pencegahan kecelakaan, cacat dan kematian akibat kecelakaan kerja.
- b. Keselamatan kerja dalam hubungannya dengan perlindungan tenaga kerja adalah satu segi penting dari perlindungan tenaga kerja.

- c. Keselamatan kerja dalam hubungannya dengan peningkatan produksi dan produktivitas adalah dengan melaksanakan keselamatan kerja yang sebaik-baiknya akan membawa iklim keamanan dan ketenangan kerja sehingga sangat membantu hubungan tenaga kerja dan manajemen/kontraktor yang merupakan landasan kuat bagi terciptanya kelancaran produksi. (Paola Martha, 1997)

Beberapa tujuan dari keselamatan kerja adalah :

- a. Melindungi tenaga kerja atas hak keselamatannya dan melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional.
- b. Menjamin keselamatan setiap orang lain yang berada di tempat kerja.
- c. Sumber produksi di pelihara dan digunakan secara aman dan efisien.

Kesehatan kerja adalah spesialisasi dalam ilmu kesehatan/kedokteran beserta prakteknya yang bertujuan agar pekerja/masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya baik fisik atau mental maupun sosial dengan usaha-usaha preventif dan kuratif terhadap penyakit-penyakit/gangguan-gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor-faktor pekerja dan lingkungan kerja serta terhadap penyakit-penyakit umum .

Beberapa akibat dari kesehatan kerja adalah :

1. Sebagai alat untuk mencapai derajat kesehatan tenaga kerja yang setinggi-tingginya, baik buruh, petani, nelayan, pegawai negeri, pekerja-pekerja bebas dll.
2. Sebagai alat untuk meningkatkan produksi yang berlandaskan kepada meningginya efisiensi dan daya produktifitas faktor manusia dalam produksi.

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kesehatan kerja adalah untuk menciptakan tenaga kerja yang sehat dan produktif.

### **2.3 Penyebab Kecelakaan**

Permasalahan yang paling menonjol menimbulkan kecelakaan kerja adalah gejala perbuatan tidak aman oleh pekerja. Keadaan ini timbul akibat sifat kecerobohan manusia. Angka total kecelakaan kerja pada proyek konstruksi menunjukkan 80% kecelakaan disebabkan oleh faktor perbuatan tidak aman pekerja.

Dari konsep dasar timbulnya kecelakaan inilah, sistem pengendalian bahaya/resiko kecelakaan kerja konstruksi semestinya bertitik tolak.

Dari dua katagori perilaku, dapat dilihat upaya penyederhanaan dalam mengklasifikasikan penyebab kecelakaan kerja sebagai berikut :

1. Perencanaan dan organisasi :
  - a. Kegagalan dalam perencanaan teknis.
  - b. Kakunya batasan waktu yang tidak sesuai.
  - c. Penugasan pekerjaan kepada kontraktor yang tidak profesional.
  - d. Tidak cukupnya atau kegagalan pengawasan pekerjaan.
  - e. Tidak adanya kerjasama yang baik di antara pekerja.
2. Pelaksanaan pekerjaan :
  - a. Rusaknya pelaksanaan.
  - b. Penggunaan material.
  - c. Kerusakan pemrosesan material bangunan.
  - d. Kerusakan lainnya (metode kerja).
3. Peralatan :
  - a. Tidak adanya peralatan yang diperlukan.
  - b. Tidak cukupnya pengujian peralatan.
  - c. Tidak adanya ketetapan atau cukupnya instruksi.
  - d. Mempekerjakan pekerja yang tidak ahli dan terlatih.
  - e. Tidak cukupnya pengawasan pekerjaan.
4. Perilaku pekerja :
  - a. Tidak bertanggung jawab.
  - b. Melakukan pekerjaan yang bukan wewenangnya.
  - c. Perilaku sembrono. ( Taurus Hermanto, 1997 )

#### **2.4 Cara terjadinya kecelakaan.**

Menurut Hendra, 1994 kecelakaan kerja pada proyek konstruksi dapat terjadi dalam berbagai cara, antara lain :



1. Melalui runtuhnya dinding, bagian fisik bangunan, tumpukan material, tertimbun tanah.
2. Melalui roboh dan terbaliknya tangga, perancah, papan injakan, balok.
3. Kejatuhan benda, peralatan, bagian dari material pekerjaan.
4. Melalui jatuhnya pekerja dari tangga, papan injakan, perancah.
5. Terjadinya selama pemuatan, pembongkaran, mengangkat dan membawa barang.
6. Dalam perjalanan kendaraan.
7. Dalam operasi angkutan rel.
8. Pada power plant dan mesin transmisi daya.
9. Pada mesin yang sedang bekerja.
10. Pada pengangkatan dan pemindahan alat-alat untuk konstruksi.
11. Pada pengelasan dan pemotongan.
12. Pada peralatan kompresor udara.
13. Berhubungan dengan bahan yang mudah terbakar, panas dan korosif.
14. Berhubungan dengan gas berbahaya.
15. Selama penghancuran (blasting) dengan ledakan.
16. Ketika menggunakan peralatan tangan.
17. Berhubungan dengan lalu-lintas di sekitar lokasi proyek.
18. Pada perjalanan dari dan ke lokasi proyek.

Lebih lanjut diuraikannya beberapa macam kecelakaan kerja yang bisa terjadi pada pekerjaan sipil/konstruksi bangunan, antara lain :

1. Luka karena menginjak benda tajam, misalnya paku, potongan besi, atau besi tulangan yang mencuat. Kecelakaan ini tergolong kecelakaan yang paling ringan.
2. Tanah longsor, keadaan ini bisa terjadi bila kemiringan galian terlalu besar dan tanah berupa material lepas. Melakukan penggalian di musim hujan. Penumpukan material timbunan yang tinggi.
3. Terkena jatuhnya benda dari tempat yang tinggi. Apabila pekerjaan di ketinggian dan di permukaan tanah dilakukan bersamaan, maka bahaya terkena jatuhnya benda cukup tinggi.

## BAB III LANDASAN TEORI

### 3.1. Teori Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja adalah suatu kecelakaan yang terjadi ketika proses pekerjaan konstruksi berlangsung yang mengakibatkan kerugian baik oleh pekerja maupun kontraktor (Benneit Silalahi 1995).

Kecelakaan kerja konstruksi adalah segala hal yang terjadi pada waktu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pada pelaksanaan kerja konstruksi yang membuat kerugian pada perusahaan dan pekerja pada khususnya. (Wonargo martowiriono, 1993) Berdasarkan sifat-sifat alamiah pekerjaan konstruksi, pekerja proyek konstruksi mempunyai resiko kecelakaan kerja lebih besar dibandingkan pekerja pada sektor industri lainnya. Beberapa sifat dari proyek konstruksi diantaranya adalah :

1. Pekerjaan proyek konstruksi bersifat "*unique*"

Pekerjaan ini "*unique*" karena membutuhkan alat-alat berat, tenaga kerja marusia yang banyak, membutuhkan waktu tertentu, membutuhkan biaya banyak dan tiap waktu selalu mengalami pergantian model konstruksi yang semakin rumit dalam pengerjaannya.

2. Tempat kerja berada pada tempat terbuka yang dipengaruhi cuaca.

Pada umumnya pekerjaan ini dilakukan di tempat / area terbuka yang selalu dipengaruhi oleh hujan dan panas matahari, sehingga membutuhkan pengamatan keadaan yang baik.

3. Jangka waktu pekerjaan terbatas.

Pekerjaan konstruksi ini disamping mengeluarkan biaya yang banyak juga harus dituntut untuk mengerjakan dalam jangka waktu tertentu, oleh karena itu pekerja diharuskan benar-benar memahami "*time schedule*" yang sudah ditentukan oleh pimpinan proyek.

4. Banyak menggunakan pekerja-pekerja tidak terlatih  
Karena membutuhkan tenaga kerja banyak pada pekerjaan konstruksi bangunan, umumnya digunakan pekerja-pekerja yang tidak terlatih yang rata-rata mempunyai tingkat pendidikan yang rendah
5. Tidak memungkinkan peralatan kerja mencakup peralatan keamanan  
Oleh karena pekerjaan konstruksi ini melibatkan pekerja yang sangat banyak jumlahnya, tidak memungkinkan semua peralatan keselamatan kerja dapat dipergunakan oleh setiap pekerja dalam melaksanakan setiap pekerjaan.
6. Pekerjaan bersifat fisik melelahkan  
Hakekat pekerjaan konstruksi adalah pekerjaan bangunan, oleh karena itu pekerjaan yang dilaksanakan dengan "*time schedule*" yang sudah ditentukan harus dapat dipenuhi dalam jangka waktu tertentu baik pada pekerjaan siang hari maupun lembur ( malam hari ) dengan cuaca yang berbeda, sehingga pekerjaan ini sangat melelahkan.

Dari karakteristik tersebut, industri jasa konstruksi sangat dimungkinkan memiliki resiko atau bahaya kecelakaan lebih fatal. (Summersby, 1998).

Analisa kecelakaan kerja dilakukan untuk mendapatkan suatu gambaran yang lebih rinci tentang latar belakang kecelakaan. Statistik kecelakaan merupakan unsur penting untuk merencanakan langkah pencegahan kecelakaan serta untuk menilai efektifitasnya. Statistik kecelakaan disusun semata-mata bukan hanya untuk riset dan studi untuk kepentingan pencegahan kecelakaan kerja saja. Walaupun ini memang alasan utama, tetapi juga penting untuk memberikan informasi yang tepat bagi semua orang yang berkepentingan mengenai situasi kecelakaan, untuk memperingatkan akan bahaya yang mereka hadapi, bagaimana memelihara perhatian mereka, dan membuat sadar akan keselamatan kerja ( ILO, Ppm 1989 ).

### **3.2. Penyebab Kecelakaan Kerja**

Kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerja konstruksi dapat menyebabkan kerugian material dan spiritual. Penyebab kecelakaan kerja tersebut adalah :

Cacat sebagian adalah cacat yang diderita pekerja selama-lamanya (tetap) sehingga tidak dapat bekerja seperti semula.

3. Cedera ringan adalah keadaan yang mengakibatkan pekerja tidak mampu bekerja untuk sementara waktu dan pekerja tersebut akan sembuh kembali seperti sediakala.

#### **3.4. Kerugian Akibat Kecelakaan Kerja.**

Kecelakaan kerja sering kali terjadi pada pekerjaan konstruksi. Kecelakaan kerja jelas sangat merugikan dan mengurangi efektifitas perusahaan disamping menghambat pertumbuhan perusahaan. Setiap kali kecelakaan kerja terjadi maka karyawan, pimpinan perusahaan dan negara akan dirugikan. Singkatnya adalah semua pihak akan dirugikan karena adanya kecelakaan itu sendiri. (Napitupulu, 1989)

1. Kerugian terhadap karyawan antara lain :
  - a. Menderita rasa sakit, takut dan menderita
  - b. Cacat tubuh
  - c. Tidak mampu bekerja yang sama
  - d. Menderita gangguan jiwa
  - e. Kehilangan nafkah dan masa depan
  - f. Tidak dapat menikmati kehidupan yang layak.
2. Kerugian terhadap pimpinan perusahaan antara lain :
  - a. Kehilangan pendapatan kerja atau waktu kerja
  - b. Kualitas dan kuantitas kerja menurun
  - c. Bertambahnya kerja lembur (karena untuk penggantian waktu kerja yang hilang)
  - d. Perbaikan dan pemindahan mesin-mesin alat kerja lainnya
  - e. Kehilangan waktu kerja bagi karyawan atau staf lainnya untuk menyelidiki kecelakaan, membantu karyawan yang menderita kecelakaan, melihat, dan menonton kecelakaan

- f. Penempatan dan latihan terhadap karyawan yang menderita kecelakaan (setelah sembuh) untuk pekerjaan yang baru
  - g. Pengobatan.
  - h. Asuransi atau kompensasi bagi penderita kecelakaan.
  - i. Kehilangan kepercayaan dari karyawan lainnya, lingkungan dan sebagainya.
3. Kerugian terhadap keluarga karyawan (yang mendapat kecelakaan).
    - a. Tidak ada yang mencari nafkah lagi.
    - b. Larangan-larangan atau pembatasan ruang gerak.
    - c. Kehilangan kasih sayang .
  4. Kerugian terhadap bangsa dan negara.
    - a. Kehilangan tenaga kerja yang terampil untuk menyokong ekonomi nasional.
    - b. Kekurangan tenaga kerja yang terampil, sehingga perlu tenaga asing untuk mengisinya.
    - c. Dengan adanya pengumuman-pengumuman tentang kecelakaan kerja, maka ada kemungkinan generasi muda memilih karir jenis pekerjaan bidang tertentu.

Jadi secara garis besar ada 5 jenis yang menyebabkan kecelakaan kerja yaitu (Suma'mur,1989) ;

- a. Kerusakan
- b. Kekacauan organisasi
- c. Kelelahan dan kesedihan
- d. Kelelahan dan cacat
- e. Kematian.

### 3.5. Jenis Kecelakaan Kerja.

Terlalu banyaknya jenis kecelakaan yang terjadi akan menyulitkan pengembangan metoda klasifikasi dan pencatatan yang jelas, akan dapat memberikan informasi penting yang tidak terlalu rumit bagi langkah pencegahan kecelakaan kerja. Oleh karena itu dalam tahun 1952, ILO menyelenggarakan konferensi ahli statistik

- f. Luka-luka luar
- g. Memar dan remuk
- h. Cedera lainnya
- i. Terbakar
- j. Keracunan akut
- k. Pengaruh cuaca
- l. Sesak nafas
- m. Akibat arus listrik
- n. Akibat radiasi
- o. Luka majemuk berlainan
- p. Lain-lain luka

#### 4. Klasifikasi kecelakaan kerja menurut lokasi luka

- a. Kepala
- b. Leher
- c. Badan
- d. Tangan
- e. Kaki
- f. Lokasi majemuk
- g. Luka umum
- h. Luka-luka lainnya. ( Silalahi 1991 ).

Kelebihan dari sistem klasifikasi majemuk di atas dapat menggambarkan bahwa kecelakaan kerja jarang di sebabkan oleh hanya satu faktor saja, melainkan oleh berbagai faktor secara simultan. Klasifikasi jenis kecelakaan kerja menunjukkan kejadian yang secara langsung menyebabkan luka, ia menunjukkan bagaimana objek atau bahan penyebab luka mengenai orang dan hal ini sering dipandang sebagai kunci dalam menganalisa masalah kecelakaan. Pengelompokan berdasarkan perantara dapat dipakai untuk menentukan hubungan perantara tersebut dengan luka atau dengan jenis kecelakaannya. Lebih baik lagi apabila jenis klasifikasi kecelakaan tersebut berdasarkan perpaduan kedua konsep tersebut. Akan tetapi, untuk tujuan pencegahan

Data yang lengkap akan membantu pertanggung jawaban dan pengukuran kecelakaan kerja secara tepat. (Bennett, Rumondang 1995 ).

### 3.7. Gejala Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja konstruksi merupakan masalah yang masih banyak dihadapi oleh berbagai negara. Data statistik telah menunjukkan bahwa proyek konstruksi merupakan jenis industri beresiko kecelakaan kerja tinggi. Di Indonesia, data yang terhimpun pada PT.ASTEK ( Persero) menunjukkan jumlah yang cukup tinggi dengan akibat fatal paling besar. Tentu saja data yang terhimpun ini belum dapat menggambarkan yang sesungguhnya. Data yang terkumpul masih merupakan data yang berkaitan dengan klaim asuransi. Diyakini masih banyak kejadian kecelakaan kerja yang tidak dilaporkan. Alasan prosedur dan latar belakang birokrasi, beberapa kecelakaan sering tidak diajukan jaininan asuransinya. Untuk mengatasi masalah ini semestinya sistem pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja dikendalikan oleh Badan pemerintah yang lebih berwenang.

Dua gejala penyebab terjadinya kecelakaan kerja adalah kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman. Kondisi tidak aman dihasilkan oleh perilaku unsur tekno struktural. Sedangkan tindakan tidak aman dihasilkan oleh perilaku sosio prosesual. Kedua gejala ini sebenarnya dapat dihilangkan jika peran manajemen kontraktor dalam mengendalikan perilaku kedua unsur tersebut sangat baik.

Perilaku tekno struktural seharusnya dapat menjamin bahwa semua perangkat keras pelaksanaan pekerjaan telah ditetapkan dengan sempurna. Dimulai dengan menyiapkan alat pengaman yang mencukupi, penerapan bahan yang tepat, menghilangkan kecacatan bahan dan perbaikan kondisi kerja, memberi penerangan dan ventilasi tempat kerja yang memadai, menyiapkan tata letak bahan dan alat serta penempatan rambu-rambu bahaya.

Hasil identifikasi kecelakaan kerja konstruksi menunjukan bahwa alat pengaman tidak mencukupi menjadi penyebab paling dominan kecelakaan kerja konstruksi. Hal ini terjadi kemungkinan karena kurangnya alokasi anggaran untuk K3 dari pihak

semua pihak baik pihak proyek (kontraktor, konsultan, pemilik proyek), maupun ASTEK dan Pemerintah.

Suatu kecelakaan kerja dapat disebabkan oleh perantara yang berurutan dan pemberian jenis kecelakaan yang bermacam-macam tetapi yang dicatat hanya satu perantara dan satu jenis kecelakaan saja. Sebenarnya bila dirunut, kecelakaan kerja tersebut dapat terjadi karena beberapa hal yang saling terkait. Sebagai contoh adalah sebagai berikut : Seorang pekerja sedang menjalankan mesin vibrator pada lantai 20 proyek gedung bertingkat, tangki mesin ini bocor sehingga bahan bakar tumpah berceceran, pekerja lain membuang puntung rokok yang masih ada apinya sehingga menyebabkan kebakaran dan menimbulkan seorang pekerja terbakar, karena terjadi kebakaran pekerja tersebut panik dan kemudian tergelincir lalu jatuh, akibatnya menderita luka bakar pada badan serta mengalami patah kaki. Selanjutnya sebelum dibawa ke rumah sakit pekerja tersebut meninggal dunia.

Dari contoh ini dapat dimengerti bahwa kecelakaan kerja konstruksi dapat mempunyai perantara yang majemuk dan jenis yang majemuk pula. Contoh ini menggambarkan perantara kecelakaan kerja tersebut adalah puntung rokok, bahan bakar yang tercecer, tangki bahan bakar vibrator bocor, kebakaran. Jenis kecelakaannya adalah terbakar, tergelincir, terjatuh. Oleh karena itu pembagian atau klasifikasi kecelakaan kerja digolongkan berdasar jenis kecelakaan, menurut benda perantara, jenis luka-luka, dan lokasi luka.

Untuk memperoleh informasi perantara dan jenis kecelakaan kerja perlu dilakukan suatu teknik penyidikan kecelakaan. Penyidikan terhadap suatu kecelakaan kerja sangat penting untuk segi pertanggung jawaban, kemanusiaan, ekonomi dan hukum. Disamping itu hasil penyidikan ini akan bermanfaat bagi kontraktor untuk memperbaiki kondisi-kondisi kerja pada proyek sejenis sehingga dapat meningkatkan pencegahan kecelakaan kerja. Perbaikan kondisi kerja tersebut meliputi seluruh pekerjaan atau khusus pada bagian-bagian tertentu pada setiap tahap pekerjaan.

Kecelakaan kerja konstruksi sebenarnya tidak disebabkan hanya oleh satu faktor penyebab saja. Pada dasarnya kecelakaan kerja konstruksi dapat disebabkan oleh



penyebab kecelakaan. Pemindahan / penghilangan faktor sentral membuat tindakan dari faktor-faktor sebelumnya menjadi tidak efektif.

Berdasarkan teori Domino Henrich, suatu kecelakaan kerja dapat disebabkan oleh kerusakan salah satu faktor dan penyebab faktor lainnya mengalami kegagalan pula. Oleh sebab itu untuk memperoleh informasi penyebab dasar serta jenis kecelakaan yang terjadi perlu dilakukan suatu penyidikan kecelakaan.

Suatu kecelakaan kerja konstruksi dapat mempunyai lebih dari satu jenis kecelakaan dan perantara. Oleh karena kecelakaan kerja konstruksi dapat disebabkan oleh suatu rangkaian sebab-akibat yang kompleks. Oleh karena itu untuk memperoleh informasi yang akurat dibutuhkan suatu penyidikan yang seksama. Urutan kejadian perlu dikaji dan diteliti sehingga dapat diperoleh suatu rangkaian kejadian yang dapat menerangkan jenis kecelakaan dan perantaranya dengan tepat. Upaya ini memang tidak mudah karena memerlukan investigasi yang menyeluruh dengan melibatkan banyak saksi. Oleh sebab itu hasil penyidikan kecelakaan kerja oleh kontraktor sangat berpengaruh terhadap hasil identifikasi kecelakaan kerja. (Ahmad Suraji, 1994).

### **3.8. Biaya Kecelakaan Kerja Proyek Konstruksi**

Menurut beberapa ahli, biaya kecelakaan kerja merupakan biaya yang tercakup dalam jaminan asuransi. Berdasarkan pengertian ini, di Indonesia biaya kecelakaan kerja konstruksi merupakan jaminan kecelakaan kerja yang diberikan oleh PT. ASTEK (Persero). Besarnya biaya kecelakaan kerja konstruksi diperoleh dengan cara menganalisis besarnya klaim jaminan asuransi kecelakaan kerja. Biaya kecelakaan kerja tersebut tergantung dari besarnya santunan yang diberikan PT. ASTEK. Santunan-santunan yang diberikan oleh PT. ASTEK terhadap klaim kecelakaan kerja adalah sebagai berikut :

1. Biaya pengangkutan dari tempat kecelakaan ke rumah sakit/rumah tenaga kerja setinggi-tingginya :
  - a. Darat Rp. 100.000,00
  - b. Laut Rp. 200.000,00

## BAB IV PELAKSANAAN, HASIL DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

### 4.1. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder pada PT.ASTEK. Data meliputi 20 perusahaan jasa konstruksi di wilayah Yogyakarta dengan sampel 80 proyek pada tahun 1995 sampai dengan tahun 1998, dengan jumlah kasus kecelakaan kerja pada tahun 1995 sebanyak 80 kasus, tahun 1996 sebanyak 70 kasus, tahun 1997 sebanyak 75 kasus, dan pada tahun 1998 sebanyak 66 kasus.

### 4.2. Hasil Penelitian

Dari data Kecelakaan Kerja yang diperoleh melalui penelitian terhadap PT. ASTEK, kemudian diubah menjadi angka-angka yang telah disesuaikan dengan nilai masing-masing variabel kecelakaan kerja tersebut. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah upah pekerja, status pekerjaan, lokasi kecelakaan, akibat kecelakaan, corak kecelakaan, dan keterangan cedera. Sebagai variabel tidak bebasnya adalah Biaya Kecelakaan kerja.

Data kecelakaan kerja yang diperoleh melalui penelitian terhadap PT. ASTEK dapat dilihat dari tabel 4.1 – 4.4.

Tabel 4.1 Data Kecelakaan Kerja Tahun 1995

No. Kecelakaan	Biaya Kecelakaan (Rp)	Upah Pekerja (Rp)	Status Pekerjaan	Lokasi Kecelakaan	Akibat Kecelakaan	Corak Kecelakaan	Keterangan Cedera
1	250.000,00	5.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
	1.000.000,00	5.500,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Badan
	200.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Jatuh	Badan
	5.500.000,00	6.000,00	Pekerja	Atap	Meninggal	Jatuh	Kepala
	900.000,00	5.000,00	Pekerja	Tanah	Cacat Tetap	Terpukul	Badan
	175.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Badan
	1.500.000,00	8.000,00	Tukang	Tanah	Cacat Tetap	Terpukul	Badan
	270.000,00	7.500,00	Tukang	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Badan

Lanjutan Tabel 4.1

2	300.000,00	6000,00	Pekerja	Atap	Cidera Ringan	Terpukul	Kaki
	200.000,00	5.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
	1.000.000,00	5.500,00	Pekerja	Tanah	Cacat Tetap	Terpukul	Kepala
	850.000,00	7.500,00	Tukang	Tanah	Cacat Tetap	Jatuh	Badan
3	800.000,00	5.500,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Jatuh	Tangan
	350.000,00	5.500,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
	1.000.000,00	5.500,00	Pekerja	Tanah	Cacat Tetap	Terpukul	Badan
	300.000,00	8.000,00	Tukang	Atap	Cidera Ringan	Terbentur	Kepala
4	250.000,00	5.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
	250.000,00	5.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
	300.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Kepala
	170.000,00	5.500,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
	1.500.000,00	7.000,00	Tukang	Atap	Cacat Tetap	Terbentur	Kepala
	190.000,00	7.500,00	Tukang	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
	210.000,00	11.000,00	Mandor	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Kaki
5	900.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Badan
	1.000.000,00	6.000,00	Pekerja	Atap	Cacat Tetap	Terpukul	Badan
	215.000,00	7.500,00	Tukang	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
	900.000,00	7.500,00	Tukang	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Badan
6	250.000,00	5.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Kepala
7	300.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
	190.000,00	7.500,00	Tukang	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Tangan
	200.000,00	10.000,00	Mandor	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
8	175.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Kepala
	1.000.000,00	6.000,00	Pekerja	Atap	Cacat Tetap	Terpukul	Badan
	6.000.000,00	5.500,00	Pekerja	Atap	Meninggal	Jatuh	Kepala
	350.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
	290.000,00	5.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Tangan
9	215.000,00	5.500,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
	900.000,00	8.000,00	Tukang	Lantai	Cacat Tetap	Jatuh	Badan
10	300.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
	350.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
11	1.500.000,00	5.000,00	Pekerja	Tanah	Cacat Tetap	Terpukul	Kaki
	400.000,00	5.000,00	Pekerja	Atap	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
	300.000,00	7.500,00	Tukang	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
	270.000,00	11.000,00	Mandor	Tanah	Cidera Ringan	Terbentur	Badan
12	245.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
13	1.000.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Badan
	1.500.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Kepala
	200.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Kepala
	6.500.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Meninggal	Jatuh	Kepala
	295.000,00	7.500,00	Tukang	Atap	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
	310.000,00	7.500,00	Tukang	Tanah	Cidera Ringan	Terbentur	Tangan
	150.000,00	10.000,00	Mandor	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Kaki
14	900.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cacat Tetap	Jatuh	Badan
	850.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cacat tetap	Terpukul	Badan
	200.000,00	5.500,00	Pekerja	Atap	Cidera Ringan	Terpukul	Tangan
	195.000,00	8.000,00	Tukang	Tanah	Cidera Ringan	Terbentur	Badan
15	1.000.000,00	8.000,00	Tukang	Tanah	Cacat Tetap	Terbentur	Kaki

Lanjutan Tabel 4.1

	400.000,00	11.000,00	Mandor	Tanah	Cidera Ringan	Terbentur	Kepala
16	200.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Jatuh	Badan
	1.150.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cacat tetap	Jatuh	Kaki
	200.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Jatuh	Tangan
	900.000,00	6.000,00	Pekerja	Atap	Cacat Tetap	Terbentur	Kepala
	300.000,00	7.250,00	Tukang	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
	1.200.000,00	7.250,00	Tukang	Tanah	Cacat Tetap	Terpukul	Kaki
17	240.000,00	5.500,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
	260.000,00	5.500,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
	350.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
	225.000,00	6.000,00	Pekerja	Atap	Cidera Ringan	Jatuh	Kaki
18	5.500.000,00	5.000,00	Pekerja	Lantai	Meninggal	Jatuh	Badan
	240.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Kepala
	1.000.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cacat Tetap	Terpukul	Badan
	1.500.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cacat Tetap	Terpukul	Badan
	230.000,00	5.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
19	750.000,00	5.000,00	Pekerja	Tanah	Cacat Tetap	Terpukul	Kaki
	200.000,00	5.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Kepala
	260.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Badan
	850.000,00	8.000,00	Tukang	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Kepala
	600.000,00	8.000,00	Tukang	Tanah	Cacat Tetap	Terpukul	Kaki
	310.000,00	11.000,00	Mandor	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
20	290.000,00	5.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Tangan

Tabel 4.2 Data Kecelakaan Kerja Tahun 1996

No. Proyek	Biaya Perbaikan (Rp)	Upah Pekerja (Rp)	Status Pekerja	Lokasi Kecelakaan	Alasan Kecelakaan	Gejala Kecelakaan	Keterangan Cidera
1	1.450.000,00	5.500,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Badan
	320.000,00	5.250,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
	420.000,00	6.250,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Jatuh	Kaki
2	5.250.000,00	6.250,00	Pekerja	Atap	Meninggal	Jatuh	Kepala
	850.000,00	8.000,00	Tukang	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Kaki
	340.000,00	8.000,00	Tukang	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Tangan
3	250.000,00	5.250,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Kepala
	420.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
	750.000,00	6.250,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Badan
	1.200.000,00	6.250,00	Pekerja	Atap	Cacat Tetap	Terbentur	Badan
4	280.000,00	5.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Jatuh	Kaki
	380.000,00	5.250,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terbentur	Badan
	750.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cacat Tetap	Terpukul	Kepala
	350.000,00	10.500,00	Mandor	Atap	Cidera Ringan	Terbentur	Kepala
5	340.000,00	5.500,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
	250.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Badan

Lanjutan Tabel 4.2

	1.240.000,00	6.500,00	Pekerja	Tanah	Cacat Tetap	Terbentur	Kepala
	280.000,00	7.500,00	Tukang	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
6	1.100.000,00	5.000,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terbentur	Badan
	850.000,00	5.250,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terbentur	Badan
	280.000,00	6.000,00	Pekerja	Atap	Cidera Ringan	Terpukul	Tangan
	380.000,00	7.500,00	Tukang	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Tangan
7	5.250.000,00	5.250,00	Pekerja	Lantai	Meninggal	Jatuh	Kepala
	5.500.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Tetap	Terpukul	Kaki
	6.500.000,00	6.500,00	Pekerja	Tanah	Meninggal	Terpukul	Kaki
	350.000,00	11.000,00	Mandor	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Kepala
8	950.000,00	5.000,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Tangan
	280.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Kaki
	1.150.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cacat Tetap	Terpukul	Kaki
	280.000,00	5.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Kepala
9	1.000.000,00	5.500,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Badan
	850.000,00	7.500,00	Tukang	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Tangan
10	340.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terbentur	Kepala
	400.000,00	6.500,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Kaki
	750.000,00	6.500,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Kaki
	320.000,00	8.000,00	Tukang	Tanah	Cidera Ringan	Jatuh	Tangan
11	5.250.000,00	5.000,00	Pekerja	Lantai	Meninggal	Jatuh	Kepala
	340.000,00	5.500,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Kepala
	850.000,00	7.500,00	Tukang	Tanah	Cacat tetap	Terpukul	Tangan
	1.200.000,00	8.000,00	Tukang	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Tangan
12	320.000,00	5.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terbentur	Badan
	250.000,00	6.500,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Kepala
	400.000,00	7.500,00	Tukang	Lantai	Cidera Ringan	Jatuh	Kaki
13	850.000,00	5.000,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Tangan
	1.200.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cacat Tetap	Terbentur	Kaki
	280.000,00	5.500,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Jatuh	Tangan
	300.000,00	7.500,00	Tukang	Atap	Cidera Ringan	Jatuh	Kaki
	250.000,00	11.000,00	Mandor	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Tangan
14	1.200.000,00	5.000,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Kaki
	420.000,00	5.500,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terbentur	Kepala
	340.000,00	5.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Badan
	1.400.000,00	7.500,00	Tukang	Tanah	Cacat Tetap	Terpukul	Kaki
15	340.000,00	6.000,00	Pekerja	Atap	Cidera Ringan	Terpukul	Tangan
	5.250.000,00	5.500,00	Pekerja	Lantai	Meninggal	Jatuh	Kepala
	400.000,00	5.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Kaki
16	1.200.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cacat Tetap	Terpukul	Tangan
	350.000,00	5.500,00	Pekerja	Atap	Cidera Ringan	Terbentur	Kepala
	280.000,00	5.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Kaki
	850.000,00	7.000,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Tangan
17	5.500.000,00	5.000,00	Pekerja	Tanah	Meninggal	Jatuh	Badan
	850.000,00	5.500,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Kaki
	1.200.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terbentur	Kaki
	250.000,00	5.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Tangan
18	450.000,00	5.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Kaki

Lanjutan Tabel 4.2

	1.250.000,00	5.000,00	Pekerja	Lantai	Cacat tetap	Jatuh	Kaki
19	350.000,00	5.500,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Tangan
	1.000.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Tangan
	250.000,00	7.500,00	Tukang	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Kepala
20	350.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Te. bentur	Badan
	800.000,00	5.500,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Tangan

Tabel 4.3 Data Kecelakaan Kerja Tahun 1997

No. Proyek	Biaya Kecelakaan (Rp)	Uang Pekerja (Rp)	Status Pekerja	Lokasi Kecelakaan	Alibat Kecelakaan	Cara Kecelakaan	Keterangan Cidera
1	280.000,00	5.500,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Tangan
	350.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terbentur	Kepala
	1.200.000,00	5.500,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Kaki
	950.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Tangan
	240.000,00	7.500,00	Tukang	Tanah	Cidera Ringan	Terbentur	Kepala
	900.000,00	7.500,00	Tukang	Atap	Cacat Tetap	Terpukul	Tangan
2	450.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
	1.000.000,00	6.500,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terbentur	Tangan
3	850.000,00	8.500,00	Mandor	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Tangan
	250.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Kaki
	300.000,00	5.500,00	Pekerja	Atap	Cidera Ringan	Terbentur	Kepala
4	450.000,00	10.000,00	Mandor	Atap	Cidera Ringan	Terbentur	Badan
	5.500.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Meninggal	Jatuh	Kepala
	240.000,00	7.500,00	Tukang	Atap	Cidera Ringan	Jatuh	Badan
5	250.000,00	11.000,00	Mandor	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
	1.200.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Tangan
	800.000,00	5.000,00	Pekerja	Tanah	Cacat Tetap	Terbentur	Badan
6	240.000,00	5.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terbentur	Kepala
	300.000,00	8.000,00	Tukang	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Tangan
	250.000,00	10.000,00	Mandor	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Badan
7	400.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Tangan
	450.000,00	8.000,00	Tukang	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Kaki
	860.000,00	7.500,00	Tukang	Tanah	Cacat Tetap	Terpukul	Tangan
8	300.000,00	10.500,00	Mandor	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Kepala
	1.200.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Tangan
	900.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cacat Tetap	Terpukul	Tangan
9	750.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cacat Tetap	Terpukul	Tangan
	150.000,00	8.000,00	Tukang	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Kaki
	1.200.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cacat Tetap	Terbentur	Kepala
10	390.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terbentur	Tangan
	500.000,00	5.500,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Kaki
	5.500.000,00	5.000,00	Pekerja	Atap	Meninggal	Jatuh	Kepala
11	270.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Tangan
	1.250.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terbentur	Badan
	350.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Kaki
12	360.000,00	8.000,00	Tukang	Tanah	Cidera Ringan	Terbentur	Tangan

Lanjutan Tabel 4.4

	300.000,00	10.000,00	Mandor	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Kepala
2	850.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terbentur	Badan
	1.250.000,00	5.500,00	Pekerja	Atap	Cacat Tetap	Terbentur	Badan
	280.000,00	5.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terbentur	Kaki
	350.000,00	8.000,00	Tukang	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Tangan
	320.000,00	10.000,00	Mandor	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Kaki
3	320.000,00	5.500,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Jatuh	Tangan
	400.000,00	5.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Jatuh	Badan
	200.000,00	8.000,00	Tukang	Tanah	Cidera Ringan	Terbentur	Tangan
	350.000,00	8.500,00	Tukang	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Badan
4	1.250.000,00	6.000,00	Pekerja	Atap	Cacat Tetap	Terpukul	Tangan
	450.000,00	5.500,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Badan
5	350.000,00	8.000,00	Tukang	Tanah	Cidera Ringan	Terbentur	Kepala
	240.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Badan
	500.000,00	5.500,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Kaki
6	900.000,00	6.500,00	Pekerja	Atap	Cacat Tetap	Terpukul	Tangan
7	1.420.000,00	5.500,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terbentur	Badan
	280.000,00	5.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terbentur	Tangan
8	950.000,00	6.000,00	Pekerja	Atap	Cacat Tetap	jatuh	Kepala
	340.000,00	5.500,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Jatuh	Kepala
	240.000,00	6.500,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terpukul	Badan
	850.000,00	7.000,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Badan
	240.000,00	8.000,00	Tukang	Lantai	Cidera Ringan	Terpukul	Kaki
	320.000,00	8.000,00	Tukang	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Kepala
9	420.000,00	8.000,00	Tukang	Tanah	Cidera Ringan	Terbentur	Kaki
	1.240.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	jatuh	Badan
10	350.000,00	11.000,00	Mandor	Tanah	Cidera Ringan	jatuh	Tangan
	250.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	jatuh	Badan
	450.000,00	6.500,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Tangan
	230.000,00	8.500,00	Tukang	Atap	Cidera Ringan	Terbentur	Badan
11	850.000,00	8.000,00	Tukang	Lantai	Cacat Tetap	Terpukul	Kepala
	1.000.000,00	5.500,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terbentur	Badan
	260.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Badan
	340.000,00	5.500,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Kaki
12	370.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terbentur	Tangan
	900.000,00	7.500,00	Tukang	Atap	Cacat Tetap	Terpukul	Kepala
13	400.000,00	7.500,00	Tukang	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Tangan
	350.000,00	5.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Kaki
14	240.000,00	8.000,00	Tukang	Tanah	Cidera Ringan	Terbentur	Kaki
	1.500.000,00	5.500,00	Pekerja	Tanah	Meninggal	Terbentur	Kaki
	330.000,00	6.500,00	Tukang	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Badan
15	350.000,00	8.000,00	Tukang	Atap	Cidera Ringan	Terbentur	Badan
	240.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Badan
16	1.200.000,00	5.500,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terbentur	Kepala
	320.000,00	6.000,00	Pekerja	Tanah	Cidera Ringan	Terbentur	Kaki
	750.000,00	6.000,00	Pekerja	Lantai	Cacat Tetap	Terbentur	Kaki
	260.000,00	5.500,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Tangan
	400.000,00	7.000,00	Pekerja	Lantai	Cidera Ringan	Terbentur	Badan
17	340.000,00	10.500,00	Mandor	Tanah	Cidera Ringan	Jatuh	Tangan

Tabel 4.6. Rata-rata Skoring, Standar deviasi dan Koefisien varian untuk tahun 1995

Variabel	Rata-rata	Standar Deviasi	Koefisien Varian(%)
Upah pekerja	1,38	0,626	45,36
Status Pekerjaan	1,38	0,626	45,36
Lokasi Kecelakaan	1,76	0,715	40,63
Akibat Kecelakaan	1,45	0,593	40,89
Corak Kecelakaan	1,45	0,761	52,48
Keterangan Cidera	2,01	0,646	32,14

Tabel 4.7. Rata-rata Skoring, Standar deviasi dan Koefisien varian untuk tahun 1996

Variabel	Rata-rata	Standar Deviasi	Koefisien Varian(%)
Upah pekerja	1,25	0,529	42,16
Status Pekerjaan	1,25	0,529	42,16
Lokasi Kecelakaan	1,72	0,635	36,75
Akibat Kecelakaan	1,57	0,649	41,36
Corak Kecelakaan	1,65	0,796	48,07
Keterangan Cidera	2,28	0,829	35,62

Tabel 4.8. Rata-rata Skoring, Standar deviasi dan Koefisien varian untuk tahun 1997

Variabel	Rata-rata	Standar Deviasi	Koefisien Varian(%)
Upah pekerja	1,44	0,702	48,76
Status Pekerjaan	1,44	0,702	48,76
Lokasi Kecelakaan	1,77	0,669	37,77
Akibat Kecelakaan	1,48	0,623	37,77
Corak Kecelakaan	1,68	0,719	42,83
Keterangan Cidera	2,30	0,853	37,01

Tabel 4.9. Rata-rata Skoring, Standar deviasi dan Koefisien varian untuk tahun 1998

Variabel	Rata-rata	Standar Deviasi	Koefisien Varian(%)
Upah pekerja	1,37	0,626	45,45
Status Pekerjaan	1,37	0,626	45,45
Lokasi Kecelakaan	1,74	0,686	39,39
Akibat Kecelakaan	1,27	0,481	37,86
Corak Kecelakaan	2,00	0,526	20,31
Keterangan Cidera	2,27	0,795	34,98



#### 4.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel yang terlibat dalam analisa. Uji normalitas akan menunjukkan bahwa variabel bebas dan tidak bebas mempunyai distribusi normal. Variabel bebas dan tidak bebas yang mempunyai distribusi normal akan digunakan dalam pengujian selanjutnya, yaitu uji linieritas. Cara pembacaan hasil uji normalitas adalah dengan melihat harga Chi Kuadrat dan db (= derajat kebebasan ), kemudian dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat pada tabel. Dikatakan normal jika harga Chi Kuadrat hasil perhitungan lebih kecil dari harga Chi Kuadrat dalam tabel.

$$X^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h}$$

dengan :  $X^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi Observasi

$f_h$  = Frekuensi Harapan

Selanjutnya hasil Uji Normalitas dapat dilihat dari tabel 4.11 – 4.14.

Tabel 4.11. Uji Normalitas Variabel Bebas dan Tidak bebas Tahun1995.

Variabel		Σ Chi Kuadrat Hitung	Σ Chi Kuadrat Tabel	Jenis Sebaran
Bebas	Tidak Bebas			
Upah Pekerja		4,275	5,991	Normal
Jenis Pekerjaan		3,375	5,991	Normal
Lokasi Kecelakaan		5,692	5,991	Normal
Akibat Kecelakaan		2,913	5,991	Normal
Corak Kecelakaan		5,680	5,991	Normal
Keterangan Cidera		5,365	5,991	Normal
	Biaya Kecelakaan	5,680	5,991	Normal

Tabel 4.12. Uji Normalitas Variabel Bebas dan Tidak bebas Tahun1996.

Variabel		Σ Chi Kuadrat Hitung	Σ Chi Kuadrat Tabel	Jenis Sebaran
Bebas	Tidak Bebas			
Upah Pekerja		3,078	5,991	Normal
Jenis Pekerjaan		2,204	5,991	Normal
Lokasi Kecelakaan		1,623	5,991	Normal

dalam tabel dan nilai p (tingkat kesalahan) tidak lebih dari 5 %.(Hasil Uji Linieritas dapat dilihat dari tabel 4.14 – 4.18.)

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Dengan :  $F_{reg}$  = F regresi

$RK_{reg}$  = Rerata Kuadrat regresi

$RK_{res}$  = Rerata Kuadrat residu

Tabel 4.15. Uji Linieritas Variabel bebas Tahun 1995

Variabel Bebas	Nilai F Hitung	Nilai F Tabel	Nilai p	Korelasi
Upah Pekerja	5,717	3,87	0,018	Linier
Status Pekerjaan	5,853	3,87	0,017	Linier
Lokasi Kecelakaan	26,104	3,87	0,000	Linier
Akibat Kecelakaan	92,685	3,87	0,000	Linier
Corak Kecelakaan	12,326	3,87	0,001	Linier
Keterangan Cidera	12,451	3,87	0,001	Linier

Tabel 4.16. Uji Linieritas Variabel bebas Tahun 1996.

Variabel Bebas	Nilai F Hitung	Nilai F Tabel	Nilai p	Korelasi
Upah Pekerjaan	6,839	3,87	0,011	Linier
Status Pekerjaan	7,031	3,87	0,010	Linier
Lokasi Kecelakaan	49,774	3,87	0,000	Linier
Akibat Kecelakaan	74,460	3,87	0,000	Linier
Corak Kecelakaan	15,396	3,87	0,000	Linier
Keterangan Cidera	13,262	3,87	0,001	Linier

Tabel 4.17. Uji Linieritas Variabel bebas Tahun 1997.

Variabel Bebas	Nilai F Hitung	Nilai F Tabel	Nilai p	Korelasi
Upah Pekerjaan	6,282	3,87	0,014	Linier
Status Pekerjaan	6,464	3,87	0,013	Linier
Lokasi Kecelakaan	25,710	3,87	0,000	Linier
Akibat Kecelakaan	69,397	3,87	0,000	Linier
Corak Kecelakaan	11,814	3,87	0,001	Linier
Keterangan Cidera	11,868	3,87	0,001	Linier

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Upah Pekerja.**

Dari Tabel 4.10 diketahui rata-rata dari nilai upah pekerja adalah 1,36 menunjukkan bahwa upah pekerja yang rata-rata mengalami kecelakaan kerja konstruksi, adalah mereka yang mempunyai upah rendah antara Rp. 5.000,00 – Rp. 7.000,00 per hari dengan jumlah persentasenya sebesar 71,25 % (tabel 4.5). Hal ini disebabkan karena mereka yang berpenghasilan rendah tersebut kebanyakan mereka yang tingkat pendidikannya rendah, *skill* nya kurang dan umumnya kurang terlatih, kurang dapat memahami petunjuk pekerjaan, kurangnya pengalaman, tidak terbiasa menggunakan alat-alat pengaman pekerjaan, sering berlaku sembrono dan lain-lain. Untuk mengatasi permasalahan ini pelatihan K3 yang memadai dari suatu badan organisasi kontraktor (AKI / GAPENSI ) mestinya dapat dilaksanakan, penyediaan dan pemenuhan perlengkapan kerja yang memadai, pemasangan gambar K3, pemberian buku tentang keselamatan dan kesehatan kerja dan lain-lain.

Berdasar kecenderungan jumlah kecelakaan kerja pada golongan upah rendah jauh lebih besar maka sudah menjadi tanggung jawab pihak manajemen kontraktor untuk mengendalikan para Mandor (Kepala Pekerja) dalam menghimpun pekerja-pekerjanya. Terkait dengan permasalahan ini, prosedur kerja yang aman, pengawasan pekerja harus menjadi perhatian pelaksanaan di lapangan. Untuk mendukung usaha ini, kerja sama dengan pihak Mandor (Kepala Pekerja) harus dilakukan demi terselenggaranya keselamatan kerja bersama.

#### **5.2 Status Pekerjaan.**

Dari tabel 4.10 diketahui rata-rata dari nilai status pekerjaan adalah 1,36 menunjukkan bahwa status pekerjaan yang sering terjadi kecelakaan kerja adalah

pekerja atau tenaga dengan prosentasenya sebesar 71,25 % (tabel 4.5). Hal ini disebabkan karena minimnya ketrampilan atau keahlian yang mereka punyai sehingga pekerjaannya hanya memberi pelayanan bagi tenaga kerja yang mempunyai kemampuan dan ketrampilan dalam bidang konstruksi.

Ditinjau dari sisi pekerja, keselamatan dan kesehatan kerja belum merupakan bagian dari sistem kerja. Oleh karena itu wajar bila ILO menyatakan bahwa kecelakaan kerja 85 % masih disebabkan oleh faktor manusia (pekerja). Latar belakang pendidikan dan pengetahuan, kebiasaan kerja sebelumnya, kedisiplinan merupakan faktor-faktor penghambat pelaksanaan konsep Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Sedangkan dari sisi perkembangan disain dan metoda konstruksi akan selalu memunculkan permasalahan baru dalam pengendalian bahaya atau resiko kecelakaan kerja. Untuk menjembatani kesenjangan tersebut, perlu dilakukan berbagai upaya agar (K3) dapat menjadi bagian dari konsep manajemen konstruksi di Indonesia. Upaya untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja yang dialami oleh pekerja atau tenaga adalah dengan memberikan pengetahuan yang seluas-luasnya akan bahaya-bahaya pekerjaan konstruksi dan memberikan pemahaman tentang keselamatan dan kesehatan kerja konstruksi.

### **5.3 Lokasi Kecelakaan Kerja Konstruksi.**

Dari tabel 4.10 diketahui rata-rata dari nilai lokasi kecelakaan kerja konstruksi adalah 1,74 menunjukkan bahwa lokasi kecelakaan kerja sering terjadi di lantai bertingkat dan atap bangunan gedung dengan prosentasenya adalah 62,55% (lantai 48,17 % dan atap 14,38 % tabel 4.5). Hal ini disebabkan karena kegiatan kerja di lantai dan atap lebih banyak dilakukan terutama pada proyek bangunan gedung bertingkat banyak.

Hasil penelitian didapatkan bahwa kecelakaan yang terjadi dilantai bertingkat dan atap terjadi lebih banyak dibandingkan dengan di tanah. Keadaan ini dapat dibenarkan karena pekerjaan dilantai proyek berlangsung secara simultan. Sebaliknya kegiatan di tanah atau atap proyek biasanya dikerjakan sebelum dan

semua aspek keselamatan kerja proyek dan dengan menetapkan peraturan kerja yang ketat. Dari langkah ini diharapkan dapat tercipta kondisi dan situasi kerja yang aman, nyaman dan lancar.

### 5.5 Corak Kecelakaan.

Dari tabel 4.10 diketahui rata-rata dari nilai corak kecelakaan adalah 1,69 menunjukkan bahwa corak kecelakaan yang paling sering terjadi dialami oleh pekerja konstruksi adalah terbentur dengan prosentase 46,45 % (tabel 4.5). Hal ini disebabkan karena pekerjaan konstruksi banyak dikerjakan siang dan malam. Bila penerangan kerja malam hari kurang memadai dan adanya faktor kelelahan fisik maka sangat dimungkinkan pekerja akan mengalami kecelakaan terbentur dan terpukul. Disamping itu mengingat pekerja konstruksi, khususnya proyek gedung, sering bekerja pada ketinggian maka jenis kecelakaan terjatuh juga merupakan jenis kecelakaan kerja yang sering terjadi. Upaya untuk mengurangi kecelakaan kerja proyek konstruksi adalah dengan memperhatikan bagian-bagian konstruksi seperti perancah, tangga, penempatan material, dan lain-lain. Perancah merupakan *temporary support* yang perlu mendapatkan perhatian lebih, mengingat struktur ini sangat penting perannya dalam mendukung beban sementara yang besar. Perancah atau tangga prafabrikasi standar lebih menjamin keamanan, sedangkan perancah kayu yang dibuat di lapangan sering tidak terjamin keamanannya. Oleh sebab itu pemilihan jenis perancah harus juga mengingat seberapa besar keandalan keamanannya. Khususnya perancah dan tangga kayu harus diperhatikan kualitas bahan dan teknik penyambungannya agar resiko kecelakaan kerja dapat dikurangi.

Pekerjaan konstruksi banyak menggunakan benda-benda keras dan tajam, seperti potongan besi, kayu, material batuan dan logam, oleh sebab itu berdasar corak kecelakaan kerja, pekerja proyek konstruksi banyak mengalami benturan. Sifat corak kecelakaan ini dapat mengakibatkan bagian tubuh terpotong, tergores, tertusuk dan sebagainya. Biasanya sisa material seperti potongan kayu, besi dan penempatan material yang tidak sesuai dapat menyebabkan benda-benda tersebut jatuh, meluncur



kecelakaan kerja ( $r_{xy} = -0,282$ ), hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya upah pekerja yang mengalami kecelakaan tidak mempengaruhi besar kecilnya biaya kecelakaan yang dikeluarkan, karena baik upah pekerja yang rendah maupun yang tinggi apabila mengalami kecelakaan kerja akan mendapatkan santunan atau asuransi kecelakaan dari PT.ASTEK (Persero) yang besarnya berdasarkan akibat dari kecelakaan yang terjadi. Upah pekerja yang rendah dapat menerima santunan kecelakaan yang tinggi, apabila mengalami kecelakaan kerja yang parah, begitu juga sebaliknya upah pekerja yang tinggi dapat menerima santunan kecelakaan yang rendah, apabila mengalami kecelakaan yang ringan atau tidak parah. Status pekerjaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap biaya kecelakaan kerja ( $r_{xy} = -0,285$ ), hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya status pekerjaan tidak mempengaruhi besar kecilnya biaya kecelakaan yang dikeluarkan, karena baik status pekerjaan yang rendah maupun yang tinggi apabila mengalami kecelakaan kerja akan mendapatkan santunan atau asuransi dari PT. ASTEK (Persero) yang besarnya berdasarkan akibat kecelakaan yang terjadi. Status Pekerjaan rendah dapat menerima santunan atau asuransi biaya kecelakaan kerja tinggi apabila mengalami kecelakaan kerja yang parah, begitu juga sebaliknya status pekerjaan yang tinggi dapat menerima santunan atau asuransi kecelakaan yang rendah apabila mengalami kecelakaan yang ringan, sehingga status pekerjaan tidak berhubungan dengan biaya kecelakaan kerja. Lokasi kecelakaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap biaya kecelakaan kerja ( $r_{xy} = 0,304$ ), hal ini berarti tinggi rendahnya lokasi kecelakaan tidak mempengaruhi besar kecilnya biaya kecelakaan yang dikeluarkan, karena baik kecelakaan yang terjadi di lokasi tanah, lantai bertingkat keatas, dan atap akan mendapatkan asuransi atau santunan kecelakaan dari PT. ASTEK (Persero) berdasarkan akibat kecelakaan yang terjadi. Corak kecelakaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap biaya kecelakaan kerja, ( $r_{xy} = 0,412$ ) hal ini menunjukkan bahwa tingkat kefatalan corak kecelakaan tidak mempengaruhi besar kecilnya biaya kecelakaan yang dikeluarkan, karena baik corak kecelakaan terbentur, terpukul, dan terjatuh akan mendapatkan santunan atau asuransi kecelakaan dari PT.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis dan pembahasan dalam bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecelakaan kerja sering terjadi pada upah pekerja yang rendah dengan status pekerjaan sebagai pekerja, lokasi kecelakaan sering terjadi pada lantai bertingkat keatas, akibat kecelakaan terbanyak adalah cedera ringan, corak kecelakaan yang sering terjadi adalah terbentur dan keterangan bagian tubuh yang sering mengalami cedera adalah badan.
2. Faktor upah pekerja, status pekerjaan, lokasi kecelakaan, corak kecelakaan, dan keterangan cedera kurang mempengaruhi terhadap biaya kecelakaan kerja yang dikeluarkan.
3. Faktor akibat kecelakaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap biaya kecelakaan kerja yang dikeluarkan, semakin parah akibat kecelakaan yang terjadi maka semakin besar biaya kecelakaan kerja yang dikeluarkan.

#### **6.2 Saran.**

Perlu nya melakukan pemeriksaan yang terus-menerus terhadap semua aspek keselamatan kerja proyek dan dengan menetapkan peraturan kerja yang ketat, agar dapat tercipta kondisi dan situasi kerja yang aman, nyaman, dan lancar serta penyusun menyarankan perlunya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap kecelakaan kerja konstruksi.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmad suraji, ANALISA KECELAKAAN KERJA DI INDONESIA, Tesis, ITB Bandung 1992.
2. Barrie, Paulson, Sudinarto MANAGEMENT KONSTRUKSI PROFESIONAL. Erlangga, Jakarta 1992.
3. Donald S Barrie, Boyd C Poulsoon JR. Sudinarto, MANAJEMEN KONSTRUKSI PROFESIONAL, Edisi kedua 1987.
4. Hendra, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, Majalah Konstruksi No 186 oktober 1994.
5. INTERNATIONAL LABOUR ORGANISATION Pencegahan Kecelakaan, PT.Pustaka Bina Presindo. 1989.
6. Kumala sari, PENERAPAN KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN KERJA PADA PROYEK KONSTRUKSI, Skripsi, UAJY 1997.
7. Paola martha, KESELAMATAN KERJA SEBAGAI SARANA PENINGKATKAN PRODUKTIFITA KERJAKONTRUKSI, Skripsi UAJY, 1997.
8. PT.ASTEK, HIMPUNAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN RI TENTANG JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA, Jakarta 1992
9. Silalahi , Bernard, MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA, Jakarta 1995
10. Suma'mur, PK, KESELAMATAN KERJA DAN PENCEGAHAN KECELAKAAN, CV. Haji Masagung Jakarta 1989.
11. Sutrisno Hadi, MA, Prof, ANALISIS REGRESI, Andi Offset Yogyakarta 1982.
12. Sutrisno Hadi, MA, Prof, STATISTIK 2, Andi Offset Yogyakarta 1988.
13. Sugiyono, DR, STATISTIK UNTUK PENELITIAN, Alfabeta Bandung 1997.
14. Taurus Hermanto, Ir, METODE KESELAMATAN KERJA DI KONTRAKTOR PT ADICIPTA GRABUANATAMA, Seminar, Semarang, 1997.
15. Victor Mandor Napitupulu, KESELAMATAN KERJA TERPADU DALAM MANAJEMEN Model III – IMDI. GPMPE Institut Manajemen Proteksi Indonesia. Jakarta 1989.



# LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
 JURUSAN TEKNIK SIPIL  
 Jl. Kaliurang Km. 14,4 Telp. 95330 Yogyakarta

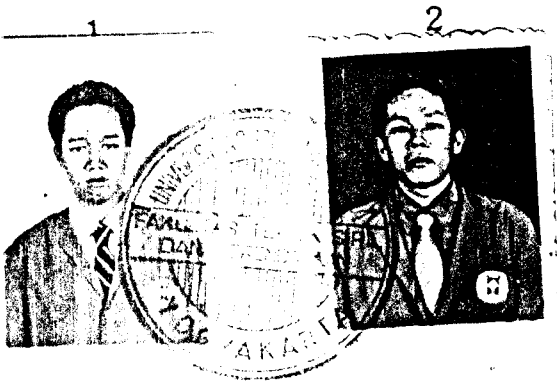
**KARTU PESERTA TUGAS AKHIR**

no.	Nama	No. Mhs.	N.I.R.M.	Bidang Studi

JUDUL TUGAS AKHIR : .....

Dosen Pembimbing I : .....

Dosen Pembimbing II : .....



Yogyakarta, 20 Juli 1991

Dr. H. H. ...  
 Dekan,  
 Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
 Universitas Islam Indonesia

*[Signature]*



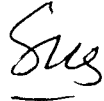
# CATATAN - KONSULTASI

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	KETERANGAN	Paraf
1	24/20 /1	I	Pkt. basis: Pakde Kemulak Teguh, Laksana, Feas, Karyo Murtanto	[Signature]
		II	Pkt. basis: Lasyjupri daftar peminatan	[Signature]
		III	Pkt. basis: Pakde Kemulak & Iqbal Teguh, Pakde & Teguh Murtanto	[Signature]
	7/9 20	IV	Kajian kemitraan & guide line kerjasama praktis	[Signature]
	11/9 20	V	Rapat ke pembimbing I	[Signature]
	15/9 98		Ace Proposal	[Signature]
	19/9 20 /11	VI	Kerangka: - Metodologi - Teguh, Pakde & Iqbal - Pelaksanaan & indikator kinerja - Murtanto - Murtanto - Murtanto - Murtanto	[Signature]

## CATATAN - KONSULTASI

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	KETERANGAN	Paraf
	24/2/99	-	Partisipasi & Uplaysis : - kajian pustaka (buku) - Cadangan teori - dipertanyakan ex teori : kecerdasan (IQ) - Hasil < matematika (struktur) < aspek. - Analisis & perhitungan statistik.	H -
	20/4/99	-	Partisipasi	H
	22/4/99	-	Partisipasi Analisis: - deskriptif - regresi - statistik - kuantitatif	H
	27/4/99	-	Partisipasi analisis dan penelitian	H
	29/4/99	-	Partisipasi analisis & penelitian	H
	1/5/99	-	Partisipasi	H
	15/5/99	-	Partisipasi, Uplaysis,	H

## CATATAN - KONSULTASI

Tanggal	Konsultasi ke :	KETERANGAN	Paraf
9/5 99	-	Pertemuan Pembahasan Pelajaran teori: <del>teori</del> anatomi Tumor dan metastasis	
11/5 99		Perbaikan	
12/5 99		ACC	

Angka Skor masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Skor untuk biaya kecelakaan kerja konstruksi adalah :
  - a. Biaya kecelakaan kerja kurang dari Rp.500.000,00 adalah 1
  - b. Biaya kecelakaan kerja antara Rp.500.000,00 - Rp.2.000.000,00 adalah 2
  - c. Biaya kecelakaan kerja lebih besar dari Rp.2.000.000,00 adalah 3
2. Skor untuk upah pekerja adalah :
  - a. Pekerja dengan upah antara Rp. 5.000,00 – Rp. 7.000,00/hari adalah 1
  - b. Pekerja dengan upah antara Rp. 7.001,00 – Rp. 9.000,00/hari adalah 2
  - c. Pekerja dengan upah antara Rp. 9.001,00 – Rp.11.000,00/hari adalah 3
3. Skor untuk status pekerjaan adalah :
  - a. Status pekerjaan pekerja/tenaga adalah 1
  - b. Status pekerjaan tukang adalah 2
  - c. Status pekerjaan mandor adalah 3
4. Skor untuk akibat kecelakaan kerja adalah :
  - a. Akibat kecelakaan kerja cedera ringan adalah 1
  - b. Akibat kecelakaan kerja cacat tetap adalah 2
  - c. Akibat kecelakaan kerja meninggal dunia adalah 3
5. Kode untuk lokasi kecelakaan kerja adalah :
  - a. Untuk lokasi kecelakaan kerja ditanah adalah 1
  - b. Untuk lokasi kecelakaan kerja dilantai adalah 2
  - c. Untuk lokasi kecelakaan kerja diatap adalah 3
6. Kode untuk corak kecelakaan kerja adalah :
  - a. Corak kecelakaan kerja terpukul adalah 1
  - b. Corak kecelakaan kerja terbentur adalah 2
  - c. Corak kecelakaan kerja jatuh dari ketinggian adalah 3
7. Kode keterangan cedera adalah :
  - a. Keterangan cedera kepala adalah 1
  - b. Keterangan cedera badan adalah 2
  - c. Keterangan cedera kaki/tangan adalah 3

\*\* TABEL DATA : 1995

Kasus	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y	Kasus	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y
1	1	1	1	1	1	2	1	41	1	1	1	2	1	3	2
2	1	1	2	2	1	2	2	42	1	1	3	1	1	2	1
3	1	1	3	1	2	1	1	43	1	1	1	1	1	2	1
4	1	1	3	3	3	1	3	44	3	3	3	1	2	2	1
5	1	1	1	1	1	1	2	45	1	1	1	1	1	2	1
6	1	1	2	1	2	2	1	46	1	1	2	2	1	2	2
7	2	2	1	1	1	2	2	47	1	1	2	2	1	1	2
8	2	2	2	1	1	2	1	48	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	3	1	1	3	1	49	1	1	2	3	3	1	3
10	1	1	2	1	1	2	1	50	2	2	3	1	1	2	1
11	1	1	1	2	1	1	3	51	2	2	1	1	2	1	1
12	2	2	1	2	3	1	2	52	3	3	2	1	1	3	1
13	1	1	1	2	3	3	2	53	1	1	1	2	3	1	3
14	1	1	2	1	1	1	1	54	1	1	2	2	1	2	2
15	1	1	1	1	1	1	2	55	1	1	3	1	1	1	1
16	2	2	3	1	2	1	1	56	2	2	1	1	2	2	1
17	1	1	1	1	1	3	1	57	2	2	1	2	2	3	2
18	1	1	1	1	1	2	1	58	3	3	1	1	2	1	1
19	1	1	2	1	1	1	1	59	1	1	2	1	3	2	1
20	1	1	2	1	1	3	1	60	1	1	2	2	3	3	2
21	2	2	3	2	2	1	2	61	1	1	2	1	3	3	1
22	2	2	2	1	1	2	1	62	1	1	3	2	2	1	2
23	3	3	1	1	1	3	1	63	2	2	1	1	1	2	1
24	1	1	2	2	1	2	2	64	2	2	1	2	1	3	2
25	1	1	3	1	1	2	2	65	1	1	2	1	1	2	1
26	2	2	1	1	1	2	1	66	1	1	1	1	1	2	1
27	2	2	3	2	1	2	2	67	1	1	1	1	1	2	1
28	1	1	2	1	1	1	1	68	1	1	3	1	3	3	1
29	1	1	1	1	1	2	1	69	1	1	2	3	3	1	3
30	2	2	1	1	1	3	1	70	1	1	2	1	1	1	1
31	3	3	2	1	1	1	1	71	1	1	1	2	1	2	2
32	1	1	1	1	1	1	1	72	1	1	1	2	1	2	2
33	1	1	3	2	1	2	2	73	1	1	2	1	1	2	1
34	1	1	3	3	3	1	3	74	1	1	1	2	1	3	2
35	1	1	2	1	1	2	1	75	1	1	1	1	1	1	1
36	1	1	2	1	1	3	1	76	1	1	2	1	2	2	1
37	1	1	2	1	1	2	1	77	2	2	1	2	1	1	2
38	2	2	2	2	3	2	2	78	2	2	1	2	1	3	2
39	1	1	1	1	1	2	1	79	3	3	2	1	1	2	1
40	1	1	2	1	1	2	1	80	1	1	1	1	1	3	1

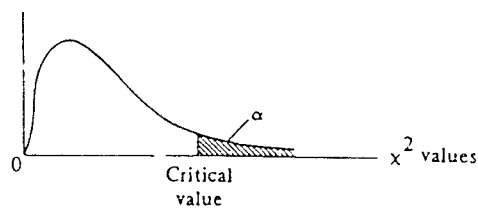








## CHI-SQUARE DISTRIBUTION



Example of how to use this table: In a chi-square distribution with 6 degrees of freedom ( $df$ ), the area to the right of a critical value of 12.592—i.e., the  $\alpha$  area—is .05.

Degrees of freedom ( $df$ )	Area in shaded right tail ( $\alpha$ )		
	.10	.05	.01
1	2.706	3.841	6.635
2	4.605	5.991	9.210
3	6.251	7.815	11.345
4	7.779	9.488	13.277
5	9.236	11.070	15.086
6	10.645	12.592	16.812
7	12.017	14.067	18.475
8	13.362	15.507	20.090
9	14.684	16.919	21.666
10	15.987	18.307	23.209
11	17.275	19.675	24.725
12	18.549	21.026	26.217
13	19.812	22.362	27.688
14	21.064	23.685	29.141
15	22.307	24.996	30.578
16	23.542	26.296	32.000
17	24.769	27.587	33.409
18	25.989	28.869	34.805
19	27.204	30.144	36.191
20	28.412	31.410	37.566
21	29.615	32.671	38.932
22	30.813	33.924	40.289
23	32.007	35.172	41.638
24	33.196	36.415	42.980
25	34.382	37.652	44.314
26	35.563	38.885	45.642
27	36.741	40.113	46.963
28	37.916	41.337	48.278
29	39.087	42.557	49.588
30	40.256	43.773	50.892

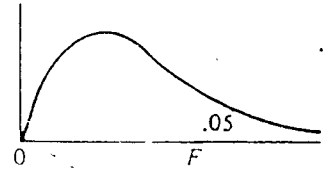
Source: This table is abridged from Table IV of Fisher and Yates, *Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research*, published by Longman Group, Ltd., London (previously published by Oliver & Boyd, Ltd., Edinburgh). Reproduced with the permission of the authors and publishers.

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

## F DISTRIBUTIONS TABLES

The following tables provide critical values of  $F$  at the .05 and .01 levels of significance. The number of degrees of freedom for the numerator is indicated at the top of each column, and the number of degrees of freedom for the denominator determines the row to use.



**Critical Values of  $F_{\alpha, v_1, v_2}$  for  $\alpha = .05$**

$v_2$ = Degrees of freedom for denominator	$v_1$ = Degrees of freedom for numerator																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	$\infty$	
1	161	200	218	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254	
2	18.5	19.0	19.2	19.2	19.3	19.3	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.5	19.5	19.5	19.5	19.5	19.5	
3	10.1	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.74	8.70	8.66	8.64	8.62	8.59	8.57	8.55	8.53	
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.91	5.86	5.80	5.77	5.75	5.72	5.69	5.66	5.63	
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.68	4.62	4.56	4.53	4.50	4.46	4.43	4.40	4.37	
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.00	3.94	3.87	3.84	3.81	3.77	3.74	3.70	3.67	
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.57	3.51	3.44	3.41	3.38	3.34	3.30	3.27	3.23	
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.28	3.22	3.15	3.12	3.08	3.04	3.01	2.97	2.93	
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.07	3.01	2.94	2.90	2.86	2.83	2.79	2.75	2.71	
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.91	2.85	2.77	2.74	2.70	2.66	2.62	2.58	2.54	
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.79	2.72	2.65	2.61	2.57	2.53	2.49	2.45	2.40	
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.69	2.62	2.54	2.51	2.47	2.43	2.38	2.34	2.30	
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.60	2.53	2.46	2.42	2.38	2.34	2.30	2.25	2.21	
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.53	2.46	2.39	2.35	2.31	2.27	2.22	2.18	2.13	
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.48	2.40	2.33	2.29	2.25	2.20	2.16	2.11	2.07	
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.42	2.35	2.28	2.24	2.19	2.15	2.11	2.06	2.01	
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.38	2.31	2.23	2.19	2.15	2.10	2.06	2.01	1.96	
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.34	2.27	2.19	2.15	2.11	2.06	2.02	1.97	1.92	
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.31	2.23	2.16	2.11	2.07	2.03	1.98	1.93	1.88	
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.28	2.20	2.12	2.08	2.04	1.99	1.95	1.90	1.84	
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.25	2.18	2.10	2.05	2.01	1.96	1.92	1.87	1.81	
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.23	2.15	2.07	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.78	
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.20	2.13	2.05	2.01	1.96	1.91	1.86	1.81	1.76	
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.18	2.11	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.79	1.73	
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.16	2.09	2.01	1.96	1.92	1.87	1.82	1.77	1.71	
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.09	2.01	1.93	1.89	1.84	1.79	1.74	1.68	1.62	
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.00	1.92	1.84	1.79	1.74	1.69	1.64	1.58	1.51	
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.92	1.84	1.75	1.70	1.65	1.59	1.53	1.47	1.39	
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.83	1.75	1.66	1.61	1.55	1.50	1.43	1.35	1.25	
$\infty$	3.84	3.00	2.60	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88	1.83	1.75	1.67	1.57	1.52	1.46	1.39	1.32	1.22	1.00	

# **UJI NORMALITAS**

\*\* Halaman 1

Paket : SPS (Seri Program Statistik)  
Modul : Uji Asumsi  
Program : Uji Normalitas Sebaran  
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih  
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia  
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 1998 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Lab. PSK & Ergonomi  
Nama Lembaga : Fakultas Teknologi Industri - UII  
A l a m a t : Jl. Kaliurang KM 14.5, Yogyakarta  
=====

Nama Peneliti : AGUS CS ;  
Nama Lembaga : FTSP UII  
Tgl. Analisis : 04-29-1999  
Nama Berkas : 1995

Nama Variabel Terikat X1 : BIAYA KECELAKAAN KERJA  
Nama Variabel Terikat X2 : UPAH PEKERJA  
Nama Variabel Terikat X3 : STATUS PEKERJAAN  
Nama Variabel Terikat X4 : LOKASI KECELAKAAN  
Nama Variabel Terikat X5 : AKIBAT KECELAKAAN  
Nama Variabel Terikat X6 : CORAK KECELAKAAN  
Nama Variabel Terikat X7 : KETERANGAN CIDERA

Variabel Terikat X1 = Rekaman Nomor 1  
Variabel Terikat X2 = Rekaman Nomor 2  
Variabel Terikat X3 = Rekaman Nomor 3  
Variabel Terikat X4 = Rekaman Nomor 4  
Variabel Terikat X5 = Rekaman Nomor 5  
Variabel Terikat X6 = Rekaman Nomor 6  
Variabel Terikat X7 = Rekaman Nomor 7

Jumlah Kasus Semula : 80  
Jumlah Data Hilang : 0  
Jumlah Kasus Jalan : 80

















\*\* Halaman 1

Paket : SPS (Seri Program Statistik)  
Modul : Uji Asumsi  
Program : Uji Normalitas Sebaran  
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih  
Universitas Padjah Wada, Yogyakarta, Indonesia  
Versi IBM/IX; Hak Cipta (c) 1998 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Lab. PSK & Ergonomi  
Nama Lembaga : Fakultas Teknologi Industri - UII  
A l a m a t : Jl. Kaliurang KM 14.5, Yogyakarta  
=====

Nama Peneliti : AGUS CS  
Nama Lembaga : FTSP UII  
Tgl. Analisis : 04-29-1999  
Nama Berkas : 1997

Nama Variabel Terikat X1 : BIAYA KECELAKAAN KERJA  
Nama Variabel Terikat X2 : UPAH PEKERJA  
Nama Variabel Terikat X3 : STATUS PEKERJAAN  
Nama Variabel Terikat X4 : LOKASI KECELAKAAN  
Nama Variabel Terikat X5 : AKIBAT KECELAKAAN  
Nama Variabel Terikat X6 : CORAK KECELAKAAN  
Nama Variabel Terikat X7 : KETERANGAN CIDERA

Variabel Terikat X1 = Rekaman Nomor 1  
Variabel Terikat X2 = Rekaman Nomor 2  
Variabel Terikat X3 = Rekaman Nomor 3  
Variabel Terikat X4 = Rekaman Nomor 4  
Variabel Terikat X5 = Rekaman Nomor 5  
Variabel Terikat X6 = Rekaman Nomor 6  
Variabel Terikat X7 = Rekaman Nomor 7

Jumlah Kasus Semula : 75  
Jumlah Data Hilang : 0  
Jumlah Kasus Jalan : 75













\*\* Halaman 1

Paket : SPS (Seri Program Statistik)  
Modul : Uji Asumsi  
Program : Uji Normalitas Sebaran  
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih  
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia  
Versi IBM/IN: Hak Cipta (c) 1998 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Lab. PSK & Ergonomi  
Nama Lembaga : Fakultas Teknologi Industri - UII  
A l a m a t : Jl. Kaliurang KM 14.5, Yogyakarta  
=====

Nama Peneliti : AGUS CS  
Nama Lembaga : FTSP UII  
Tgl. Analisis : 04-29-1999  
Nama Berkas : 1998

Nama Variabel Terikat X1 : BIAYA KECELAKAAN KERJA  
Nama Variabel Terikat X2 : UPAH PEKERJA  
Nama Variabel Terikat X3 : STATUS PEKERJAAN  
Nama Variabel Terikat X4 : LOKASI KECELAKAAN  
Nama Variabel Terikat X5 : AKIBAT KECELAKAAN  
Nama Variabel Terikat X6 : CORAK KECELAKAAN  
Nama Variabel Terikat X7 : KETERANGAN CIDERA

Variabel Terikat X1 = Rekaman Nomor 1  
Variabel Terikat X2 = Rekaman Nomor 2  
Variabel Terikat X3 = Rekaman Nomor 3  
Variabel Terikat X4 = Rekaman Nomor 4  
Variabel Terikat X5 = Rekaman Nomor 5  
Variabel Terikat X6 = Rekaman Nomor 6  
Variabel Terikat X7 = Rekaman Nomor 7

Jumlah Kasus Semula : 66  
Jumlah Data Hilang : 0  
Jumlah Kasus Jalan : 66











# **UJI LINIERITAS**

\*\* Halaman 1

Paket : SPS (Seri Program Statistik)  
Modul : Uji Asumsi  
Program : Uji Linieritas  
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih  
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia  
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1998 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Lab. PSK & Ergonomi  
Nama Lembaga : Fakultas Teknologi Industri - UII  
A l a m a t : Jl. Kaliurang KM 14.5, Yogyakarta  
=====

Nama Peneliti : AGUS CS  
Nama Lembaga : ITS  
Tgl. Analisis : 04-29-1999  
Nama Berkas : 1995

Nama Variabel Bebas X1 : UPAH PEKERJA  
Nama Variabel Bebas X2 : STATUS PEKERJAAN  
Nama Variabel Bebas X3 : LOKASI KECELAKAAN  
Nama Variabel Bebas X4 : AKIBAT KECELAKAAN  
Nama Variabel Bebas X5 : CORAK KECELAKAAN  
Nama Variabel Bebas X6 : KETERANGAN CIDERA  
Nama Variabel Terikat Y : BIAYA KECELAKAAN KERJA

Variabel Bebas X1 = Rekaman Nomor : 2  
Variabel Bebas X2 = Rekaman Nomor : 3  
Variabel Bebas X3 = Rekaman Nomor : 4  
Variabel Bebas X4 = Rekaman Nomor : 5  
Variabel Bebas X5 = Rekaman Nomor : 6  
Variabel Bebas X6 = Rekaman Nomor : 7  
Variabel Terikat Y = Rekaman Nomor : 1

Jumlah Kasus Semula : 80  
Jumlah Data Hilang : 0  
Jumlah Kasus Jalan : 80

\*\* Halaman 3

\*\* TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI : X3 dengan X1

=====

Sumber	Derajat	JK	db	RK	F	p
Regresi	Ke-1	2.435	1	2.435	5.853	0.017
	Ke-2	2.443	2	1.222	2.899	0.059
Residu	Ke-1	32.452	78	0.416	--	--
	Ke-2	32.444	77	0.421	--	--
Total		34.888	79	--	--	--

=====

\*\* TABEL RANGKUMAN ANAVA POLINOMIAL : X3 dengan X1

=====

Sumber	Derajat	R <sup>2</sup>	db	Var	F	p
Regresi	Ke1	0.070	1	0.070	5.853	0.017
Residu		0.930	78	0.012	--	--
Regresi	Kc2	0.070	2	0.035	2.899	0.059
Beda	Ke2-Ke1	0.000	1	0.000	0.019	0.885
Residu		0.930	77	0.012	--	--

=====

Korelasinya Linier

=====

\*\* Halaman 5

\*\* TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI : X5 dengan X1

=====

Sumber	Derajat	JK	db	RK	F	p
Regresi	Ke-1	18.944	1	18.944	92.685	0.000
	Ke-2	18.953	2	9.477	45.795	0.000
Residu	Ke-1	15.943	78	0.204	--	--
	Ke-2	15.934	77	0.207	--	--
Total		34.888	79	--	--	--

=====

\*\* TABEL RANGKUMAN ANAVA POLINOMIAL : X5 dengan X1

=====

Sumber	Derajat	R <sup>2</sup>	db	Var	F	p
Regresi	Kel	0.543	1	0.543	92.685	0.000
Residu		0.457	78	0.006	--	--
Regresi	Ke2	0.543	2	0.272	45.795	0.000
Beda	Ke2-Kel	0.000	1	0.000	0.043	0.831
Residu		0.457	77	0.006	--	--

=====

Korelasinya Linier

=====

\*\* Halaman 6

\*\* TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI : X6 dengan X1

=====

Sumber	Derajat	JK	db	RK	F	p
Regresi	Ke-1	4.761	1	4.761	12.326	0.001
	Ke-2	5.240	2	2.620	6.804	0.002
Residu	Ke-1	30.127	78	0.386	--	--
	Ke-2	29.648	77	0.385	--	--
Total		34.888	79	--	--	--

=====

\*\* TABEL RANGKUMAN ANAVA POLINOMIAL : X6 dengan X1

=====

Sumber	Derajat	R <sup>2</sup>	db	Var	F	p
Regresi	Ke1	0.136	1	0.136	12.326	0.001
Residu		0.864	78	0.011	--	--
Regresi	Ke2	0.150	2	0.075	6.804	0.002
Beda	Ke2-Ke1	0.014	1	0.014	1.244	0.267
Residu		0.850	77	0.011	--	--

=====

Korelasinya Linier

=====

\*\* Halaman 1

Paket : SPS (Seri Program Statistik)  
Modul : Uji Asumsi  
Program : Uji Linieritas  
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih  
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia  
Versi IBM/IN. Hak Cipta (c) 1998 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Lab. PSK & Ergonomi  
Nama Lembaga : Fakultas Teknologi Industri - UII  
A l a m a t : Jl. Kaliurang KM 14.5, Yogyakarta  
=====

Nama Peneliti : AGUS CS  
Nama Lembaga : FTSP UII  
Tgl. Analisis : 04-29-1999  
Nama Berkas : 1996

Nama Variabel Bebas X1 : UPAH PEKERJA  
Nama Variabel Bebas X2 : STATUS PEKERJAAN  
Nama Variabel Bebas X3 : LOKASI KECELAKAAN  
Nama Variabel Bebas X4 : AKIBAT KECELAKAAN  
Nama Variabel Bebas X5 : CORAK KECELAKAAN  
Nama Variabel Bebas X6 : KETERANGAN CEDERA  
Nama Variabel Terikat Y : BIAYA KECELAKAAN KERJA

Variabel Bebas X1 = Rekaman Nomor : 2  
Variabel Bebas X2 = Rekaman Nomor : 3  
Variabel Bebas X3 = Rekaman Nomor : 4  
Variabel Bebas X4 = Rekaman Nomor : 5  
Variabel Bebas X5 = Rekaman Nomor : 6  
Variabel Bebas X6 = Rekaman Nomor : 7  
Variabel Terikat Y = Rekaman Nomor : 1

Jumlah Kasus Semula : 70  
Jumlah Data Hilang : 0  
Jumlah Kasus Jalan : 70

\*\* TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI : X4 dengan X1

Sumber	Derajat	JK	db	RK	F	p
Regresi	Ke-1	1.235	1	1.235	2.835	0.093
	Ke-2	1.236	2	0.618	1.397	0.253
Residu	Ke-1	29.636	68	0.436	--	--
	Ke-2	29.636	67	0.442	--	--
Total		30.871	69	--	--	--

\*\* TABEL RANGKUMAN ANAVA POLINOMIAL : X4 dengan X1

Sumber	Derajat	R <sup>2</sup>	db	Var	F	p
Regresi	Ke1	0.040	1	0.040	2.835	0.093
Residu		0.960	68	0.014	--	--
Regresi	Ke2	0.040	2	0.020	1.397	0.253
Beda	Ke2-Ke1	0.000	1	0.000	0.001	0.972
Residu		0.960	67	0.014	--	--

Korelasinya Linier



\*\* Halaman 4

\*\* TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI : X4 dengan X1

=====

Sumber	Derajat	JK	db	RK	F	p
Regresi	Ke-1	13.047	1	13.047	49.774	0.000
	Ke-2	13.139	2	6.570	24.823	0.000
Residu	Ke-1	17.824	68	0.262	--	--
	Ke-2	17.732	67	0.265	--	--
Total		30.871	69	--	--	--

=====

\*\* TABEL RANGKUMAN ANAVA POLINOMIAL : X4 dengan X1

=====

Sumber	Derajat	R <sup>2</sup>	db	Var	F	p
Regresi	Kel	0.423	1	0.423	49.774	0.000
Residu		0.577	68	0.008	--	--
Regresi	Ke2	0.426	2	0.213	24.823	0.000
Beda	Ke2-Kel	0.003	1	0.003	0.349	0.564
Residu		0.574	67	0.009	--	--

=====

Korelasinya Linier

=====

\*\* Halaman 6

\*\* TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI : X6 dengan X1

Sumber	Derajat	JK	db	RK	F	p
Regresi	Ke-1	5.699	1	5.699	15.396	0.000
	Ke-2	5.924	2	2.962	7.954	0.001
Residu	Ke-1	25.172	68	0.370	--	--
	Ke-2	24.948	67	0.372	--	--
Total		30.871	69	--	--	--

\*\* TABEL RANGKUMAN ANAVA POLINOMIAL : X6 dengan X1

Sumber	Derajat	R <sup>2</sup>	db	Var	F	p
Regresi	Ke1	0.185	1	0.185	15.396	0.000
Residu		0.815	68	0.012	--	--
Regresi	Ke2	0.192	2	0.096	7.954	0.001
Beda	Ke2-Ke1	0.007	1	0.007	0.602	0.553
Residu		0.808	67	0.012	--	--

Korelasinya Linier

\*\* Halaman 7

\*\* TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI : X7 dengan X1

Sumber	Derajat	JK	db	RK	F	P
Regresi	Ke-1	5.038	1	5.038	13.262	0.001
	Ke-2	5.041	2	2.521	6.538	0.003
Residu	Ke-1	25.833	68	0.380	--	--
	Ke-2	25.830	67	0.386	--	--
Total		30.871	69	--	--	--

\*\* TABEL RANGKUMAN ANAVA POLINOMIAL : X7 dengan X1

Sumber	Derajat	R <sup>2</sup>	db	Var	F	P
Regresi	Ke1	0.163	1	0.163	13.262	0.001
Residu		0.837	68	0.012	--	--
Regresi	Ke2	0.163	2	0.082	6.538	0.003
Beda	Ke2-Ke1	0.000	1	0.000	0.008	0.928
Residu		0.837	67	0.012	--	--

Korelasinya Linier

\*\* Halaman 2

\*\* TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI : X2 dengan X1

Sumber	Derajat	JK	db	RK	F	p
Regresi	Ke-1	2.531	1	2.531	6.089	0.015
	Ke-2	2.531	2	1.268	3.008	0.054
Residu	Ke-1	30.349	73	0.416	--	--
	Ke-2	30.349	72	0.421	--	--
Total		32.880	74	--	--	--

\*\* TABEL RANGKUMAN ANAVA POLINOMIAL : X2 dengan X1

Sumber	Derajat	R <sup>2</sup>	db	Var	F	p
Regresi	Ke1	0.077	1	0.077	6.089	0.015
Residu		0.923	73	0.013	--	--
Regresi	Ke2	0.077	2	0.039	3.008	0.054
Beda	Ke2-Ke1	0.000	1	0.000	0.010	0.917
Residu		0.923	72	0.013	--	--

Korelasinya Linier

\*\* Halaman 4

\*\* TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI : X4 dengan X1

=====

Sumber	Derajat	JK	db	RK	F	p
Regresi	Ke-1	1.015	1	1.015	2.326	0.128
	Ke-2	1.149	2	0.574	1.303	0.277
Residu	Ke-1	31.865	73	0.437	--	--
	Ke-2	31.731	72	0.441	--	--
Total		32.880	74	--	--	--

=====

\*\* TABEL RANGKUMAN ANAVA POLINOMIAL : X4 dengan X1

=====

Sumber	Derajat	R <sup>2</sup>	db	Var	F	p
Regresi	Ke1	0.031	1	0.031	2.326	0.128
Residu		0.969	73	0.013	--	--
Regresi	Ke2	0.035	2	0.017	1.303	0.277
Beda	Ke2-Ke1	0.004	1	0.004	0.303	0.591
Residu		0.965	72	0.013	--	--

=====

Korelasinya Linier

=====

\*\* Halaman 5

\*\* TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI : X5 dengan X1

Sumber	Derajat	JK	db	RK	F	p
Regresi	Ke-1	17.007	1	17.007	78.212	0.000
	Ke-2	17.014	2	8.507	38.604	0.000
Residu	Ke-1	15.873	73	0.217	--	--
	Ke-2	15.866	72	0.220	--	--
Total		32.880	74	--	--	--

\*\* TABEL RANGKUMAN ANAVA POLINOMIAL : X5 dengan X1

Sumber	Derajat	R <sup>2</sup>	db	Var	F	p
Regresi	Ke1	0.517	1	0.517	78.212	0.000
Residu		0.483	73	0.007	--	--
Regresi	Ke2	0.517	2	0.259	38.604	0.000
Beda	Ke2-Ke1	0.000	1	0.000	0.033	0.851
Residu		0.483	72	0.007	--	--

Korelasinya Linier

\*\* Halaman 1

Paket : SPS (Seri Program Statistik)  
Modul : Uji Asumsi  
Program : Uji Linieritas  
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih  
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia  
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1998 Dirindungi UU

Nama Pemilik : Lab. PSK & Ergonomi  
Nama Lembaga : Fakultas Teknologi Industri - UII  
A l a m a t : Jl. Kaliurang KM 14.5, Yogyakarta  
=====

Nama Peneliti : AGUS CS  
Nama Lembaga : FTSP UII  
Tgl. Analisis : 04-29-1999  
Nama Berkas : 1998

Nama Variabel Bebas X1 : UPAH PEKERJA  
Nama Variabel Bebas X2 : STATUS PEKERJAAN  
Nama Variabel Bebas X3 : LOKASI KECELAKAAN  
Nama Variabel Bebas X4 : AKIBAT KECELAKAAN  
Nama Variabel Bebas X5 : CORAK KECELAKAAN  
Nama Variabel Bebas X6 : KETERANGAN CIDERA  
Nama Variabel Terikat Y : BIAYA KECELAKAAN KERJA

Variabel Bebas X1 = Rekaman Nomor : 2  
Variabel Bebas X2 = Rekaman Nomor : 3  
Variabel Bebas X3 = Rekaman Nomor : 4  
Variabel Bebas X4 = Rekaman Nomor : 5  
Variabel Bebas X5 = Rekaman Nomor : 6  
Variabel Bebas X6 = Rekaman Nomor : 7  
Variabel Terikat Y = Rekaman Nomor : 1

Jumlah Kasus Semula : 66  
Jumlah Data Hilang : 0  
Jumlah Kasus Jalan : 66

\*\* Halaman 3

\*\* TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI : X3 dengan X1

Sumber	Derajat	JK	db	RK	F	p
Regresi	Ke-1	2.462	1	2.462	5.967	0.016
	Ke-2	2.504	2	1.252	2.992	0.056
Residu	Ke-1	25.402	64	0.413	--	--
	Ke-2	26.360	63	0.418	--	--
Total		28.864	65	--	--	--

\*\* TABEL RANGKUMAN ANAVA POLINOMIAL : X3 dengan X1

Sumber	Derajat	R <sup>2</sup>	db	Var	F	p
Regresi	Ke1	0.085	1	0.085	5.967	0.016
Residu		0.915	64	0.014	--	--
Regresi	Ke2	0.087	2	0.043	2.992	0.056
Beda	Ke2-Ke1	0.001	1	0.001	0.102	0.750
Residu		0.913	63	0.014	--	--

Korelasinya Linier



\*\* Halaman 4

\*\* TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI : X4 dengan X1

Sumber	Derajat	JK	db	RK	F	p
Regresi	Ke-1	8.391	1	8.391	26.230	0.000
	Ke-2	8.602	2	4.301	13.373	0.000
Residu	Ke-1	20.473	64	0.320	--	--
	Ke-2	20.262	63	0.322	--	--
Total		28.864	65	--	--	--

\*\* TABEL RANGKUMAN ANAVA POLINOMIAL : X4 dengan X1

Sumber	Derajat	R <sup>2</sup>	db	Var	F	p
Regresi	Ke1	0.291	1	0.291	26.230	0.000
Residu		0.709	64	0.011	--	--
Regresi	Ke2	0.298	2	0.149	13.373	0.000
Beda	Ke2-Ke1	0.007	1	0.007	0.656	0.574
Residu		0.702	63	0.011	--	--

Korelasinya Linier

\*\* Halaman 5

\*\* TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI : X5 dengan X1

Sumber	Derajat	JK	db	RK	F	p
Regresi	Ke-1	14.212	1	14.212	62.082	0.000
	Ke-2	14.216	2	7.108	30.571	0.000
Residu	Ke-1	14.651	64	0.229	--	--
	Ke-2	14.648	63	0.233	--	--
Total		28.864	65	--	--	--

\*\* TABEL RANGKUMAN ANAVA POLINOMIAL : X5 dengan X1

Sumber	Derajat	R <sup>2</sup>	db	Var	F	p
Regresi	Ke1	0.492	1	0.492	62.082	0.000
Residu		0.508	64	0.008	--	--
Regresi	Ke2	0.493	2	0.246	30.571	0.000
Beda	Ke2-Ke1	0.000	1	0.000	0.015	0.898
Residu		0.507	63	0.008	--	--

Korelasinya Linier

\*\* Halaman 6

\*\* TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI : X6 dengan X1

Sumber	Derajat	JK	db	RK	F	p
Regresi	Ke-1	4.215	1	4.216	10.948	0.002
	Ke-2	4.719	2	2.359	6.156	0.004
Residu	Ke-1	24.647	64	0.385	--	--
	Ke-2	24.145	63	0.383	--	--
Total		28.864	65	--	--	--

\*\* TABEL RANGKUMAN ANAVA POLINOMIAL : X6 dengan X1

Sumber	Derajat	R <sup>2</sup>	db	Var	F	p
Regresi	Ke1	0.146	1	0.146	10.948	0.002
Residu		0.854	64	0.013	--	--
Regresi	Ke2	0.163	2	0.082	6.156	0.004
Beda	Ke2-Ke1	0.017	1	0.017	1.311	0.255
Residu		0.337	63	0.013	--	--

Korelasinya Linier

\*\* TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI : X7 dengan X1

Sumber	Derajat	JK	db	RK	F	p
Regresi	Ke-1	5.197	1	5.197	14.054	0.001
	Ke-2	5.254	2	2.627	7.010	0.002
Residu	Ke-1	23.666	64	0.370	--	--
	Ke-2	23.610	63	0.375	--	--
Total		28.864	65	--	--	--

\*\* TABEL RANGKUMAN ANAVA POLINOMIAL : X7 dengan X1

Sumber	Derajat	R <sup>2</sup>	db	Var	F	p
Regresi	Ke1	0.180	1	0.180	14.054	0.001
Residu		0.820	64	0.013	--	--
Regresi	Ke2	0.182	2	0.091	7.010	0.002
Beda	Ke2-Ke1	0.002	1	0.002	0.152	0.700
Residu		0.818	63	0.013	--	--

Korelasinya Linier

# **UJI REGRESI**

\*\* Halaman 1

Paket : SPS (Seri Program Statistik)  
Modul : Anareg 6 (Pilihan Khusus)  
Program : Analisis Regresi Umum  
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih  
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia  
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1998 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Lab. PSK & Ergonomi  
Nama Lembaga : Fakultas Teknologi Industri - UII  
A l a m a t : Jl. Kaliurang KM 14.5, Yogyakarta  
=====

Nama Peneliti : AGUS CS  
Nama Lembaga : FTSP UII  
Tgl. Analisis : 04-29-1999  
Nama Berkas : 1995

Nama Variabel Bebas X1 : UPAH PEKERJA  
Nama Variabel Bebas X2 : STATUS PEKERJAAN  
Nama Variabel Bebas X3 : LOKASI KECELAKAAN  
Nama Variabel Bebas X4 : AKIDAT KECELAKAAN  
Nama Variabel Bebas X5 : CORAK KECELAKAAN  
Nama Variabel Bebas X6 : KETERANGAN CIDERA  
Nama Variabel Terikat Y : BIAYA KECELAKAAN KERJA

Variabel Bebas X1 = Rekaman Nomor : 2  
Variabel Bebas X2 = Rekaman Nomor : 3  
Variabel Bebas X3 = Rekaman Nomor : 4  
Variabel Bebas X4 = Rekaman Nomor : 5  
Variabel Bebas X5 = Rekaman Nomor : 6  
Variabel Bebas X6 = Rekaman Nomor : 7  
Variabel Terikat Y = Rekaman Nomor : 1

Jumlah Kasus Semula : 80  
Jumlah Data Hilang : 0  
Jumlah Kasus Jalan : 80

\*\* Halaman 2

\*\* Matriks Interkorelasi

```
=====
```

$r$	x1	x2	x3	x4	x5	x6	y
x1	1.000	0.985	-0.383	-0.197	-0.174	-0.232	-0.261
p	0.000	0.000	0.001	0.076	0.118	0.036	0.018
x2	0.985	1.000	-0.384	-0.197	-0.176	-0.235	-0.264
p	0.000	0.000	0.001	0.076	0.115	0.034	0.017
x3	-0.383	-0.384	1.000	0.655	0.398	0.476	0.501
p	0.001	0.001	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000
x4	-0.197	-0.197	0.655	1.000	0.575	0.580	0.737
p	0.076	0.076	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
x5	-0.174	-0.176	0.398	0.575	1.000	0.915	0.369
p	0.118	0.115	0.001	0.000	0.000	0.000	0.001
x6	-0.232	-0.235	0.476	0.580	0.915	1.000	0.371
p	0.036	0.034	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001
y	-0.261	-0.264	0.501	0.737	0.369	0.371	1.000
p	0.018	0.017	0.000	0.000	0.001	0.001	0.000

```
=====
```

p = dua-ekor.

\*\* Halaman 1

Paket : SPS (Seri Program Statistik)  
Modul : Anareg 6 (Pilihan Khusus)  
Program : Analisis Regresi Umum  
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih  
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Indonesia  
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1998 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Lab. PSK & Ergonomi  
Nama Lembaga : Fakultas Teknologi Industri - UII  
A l a m a t : Jl. Kaliurang KM 14.5, Yogyakarta  
=====

Nama Peneliti : AGUS CS  
Nama Lembaga : FTSP UII  
Tgl. Analisis : 04-29-1999  
Nama Berkas : 1996

Nama Variabel Bebas X1 : UPAH PEKERJA  
Nama Variabel Bebas X2 : STATUS PEKERJAAN  
Nama Variabel Bebas X3 : LOKASI KECELAKAAN  
Nama Variabel Bebas X4 : AKIBAT KECELAKAAN  
Nama Variabel Bebas X5 : CORAK KECELAKAAN  
Nama Variabel Bebas X6 : KETERANGAN CEDERA  
Nama Variabel Terikat Y : BIAYA KECELAKAAN KERJA

Variabel Bebas X1 = Rekaman Nomor : 2  
Variabel Bebas X2 = Rekaman Nomor : 3  
Variabel Bebas X3 = Rekaman Nomor : 4  
Variabel Bebas X4 = Rekaman Nomor : 5  
Variabel Bebas X5 = Rekaman Nomor : 6  
Variabel Bebas X6 = Rekaman Nomor : 7  
Variabel Terikat Y = Rekaman Nomor : 1

Jumlah Kasus Semula : 70  
Jumlah Data Hilang : 0  
Jumlah Kasus Jalan : 70



\*\* Halaman 1

\*\* KOEFISIEN BETA DAN UJI-t-NYA

X	Beta (b)	Stand. Beta ( $\beta$ )	SB(b)	t	p
0	0.672811	0.000000			
1	0.072567	0.070316	0.468368	0.155	0.872
2	-0.240431	-0.228975	0.476968	-0.504	0.622
3	0.119479	0.110278	0.092571	1.291	0.198
4	0.791386	0.695487	0.126120	6.275	0.000
5	0.073308	0.070188	0.189027	0.388	0.701
6	-0.116436	-0.110435	0.190002	-0.613	0.549

Galat Baku Est. = 0.465  
 Korelasi R = 0.748  
 Koef. Det. ( $R^2$ ) = 0.559

\*\* TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regresi	17.265	6	2.877	13.323	0.000
Residu	13.607	63	0.216	--	--
Total	30.871	69	--	--	--

\*\* PERBANDINGAN BOBOT PREDIKTOR

Variabel X	Korelasi Lugas $r_{xy}$	Korelasi Parsial $r_{xy-sisa x}$	Bobot Sumbangan Efektif SE%
1	-0.302	0.020	1.720
2	-0.306	0.063	5.673
3	0.200	0.161	1.785
4	0.723	0.620	40.695
5	0.430	0.049	2.441
6	0.404	0.077	3.611
Total	--	--	55.925

\*\* Halaman 1

Paket : SPS (Seri Program Statistik)  
Modul : Anareg 6 (Pilihan Khusus)  
Program : Analisis Regresi Umum  
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih  
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia  
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1998 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Lab. PSK & Ergonomi  
Nama Lembaga : Fakultas Teknologi Industri - UII  
A l a m a t : Jl. Kaliurang KM 14.5, Yogyakarta  
=====

Nama Peneliti : AGUS CS ,  
Nama Lembaga : FTSP UII  
Tgl. Analisis : 05-01-1999  
Nama Berkas : 1997

Nama Variabel Bebas X1 : UPAH PEKERJA  
Nama Variabel Bebas X2 : STATUS PEKERJAAN  
Nama Variabel Bebas X3 : LOKASI KECELAKAAN  
Nama Variabel Bebas X4 : AKIBAT KECELAKAAN  
Nama Variabel Bebas X5 : CORAK KECELAKAAN  
Nama Variabel Bebas X6 : KETERANGAN CIDERA  
Nama Variabel Terikat Y : BIAYA KECELAKAAN KERJA

Variabel Bebas X1 = Rekaman Nomor : 2  
Variabel Bebas X2 = Rekaman Nomor : 3  
Variabel Bebas X3 = Rekaman Nomor : 4  
Variabel Bebas X4 = Rekaman Nomor : 5  
Variabel Bebas X5 = Rekaman Nomor : 6  
Variabel Bebas X6 = Rekaman Nomor : 7  
Variabel Terikat Y = Rekaman Nomor : 1

Jumlah Kasus Semula : 75  
Jumlah Data Hilang : 0  
Jumlah Kasus Jalan : 75

\*\* Halaman 2

\*\* Matriks Interkorelasi

r	x1	x2	x3	x4	x5	x6	y
x1	1.000	0.984	0.030	-0.212	-0.188	-0.250	-0.277
p	0.000	0.000	0.795	0.065	0.102	0.029	0.015
x2	0.984	1.000	0.041	-0.211	-0.189	-0.253	-0.281
p	0.000	0.000	0.728	0.066	0.100	0.027	0.014
x3	0.030	0.041	1.000	0.277	0.018	0.039	0.176
p	0.795	0.728	0.000	0.015	0.870	0.739	0.128
x4	-0.212	-0.211	0.277	1.000	0.622	0.628	0.719
p	0.065	0.066	0.015	0.000	0.000	0.000	0.000
x5	-0.188	-0.189	0.018	0.622	1.000	0.907	0.397
p	0.102	0.100	0.870	0.000	0.000	0.000	0.001
x6	-0.250	-0.253	0.039	0.628	0.907	1.000	0.399
p	0.029	0.027	0.739	0.000	0.000	0.000	0.001
y	-0.277	-0.281	0.176	0.719	0.397	0.399	1.000
p	0.015	0.014	0.128	0.000	0.001	0.001	0.000

p = dua-ekor.

\*\* halaman 1

Paket : SPS (Seri Program Statistik)  
Modul : Anareg 6 (Pilihan Khusus)  
Program : Analisis Regresi Umum  
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih  
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia  
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1998 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Lab. PSK & Ergonomi  
Nama Lembaga : Fakultas Teknologi Industri - UII  
A l a m a t : Jl. Kaliurang KM 14.5, Yogyakarta  
=====

Nama Peneliti : AGUS CS  
Nama Lembaga : FTSP UII  
Tgl. Analisis : 04-29-1999  
Nama Berkas : 1998

Nama Variabel Bebas X1 : UPAH PEKERJA  
Nama Variabel Bebas X2 : STATUS PEKERJAAN  
Nama Variabel Bebas X3 : LOKASI KECELAKAAN  
Nama Variabel Bebas X4 : AKIBAT KECELAKAAN  
Nama Variabel Bebas X5 : CORAK KECELAKAAN  
Nama Variabel Bebas X6 : KETERANGAN CIDERA  
Nama Variabel Terikat Y : BIAYA KECELAKAAN KERJA

Variabel Bebas X1 = Rekaman Nomor : 2  
Variabel Bebas X2 = Rekaman Nomor : 3  
Variabel Bebas X3 = Rekaman Nomor : 4  
Variabel Bebas X4 = Rekaman Nomor : 5  
Variabel Bebas X5 = Rekaman Nomor : 6  
Variabel Bebas X6 = Rekaman Nomor : 7  
Variabel Terikat Y = Rekaman Nomor : 1

Jumlah Kasus Semua : 66  
Jumlah Data Hilang : 0  
Jumlah Kasus Jalan : 66

SKG/95/06/000069	PT BHUMI MERAPI ERATAMA	JL PATTIMURA 1 YOGYAKARTA	SRIYONO	NGAGLIK	0 PEKERJA	5500.00
SKG/95/06/000069	PT BHUMI MERAPI ERATAMA	JL PATTIMURA 1 YOGYAKARTA	HADI SUKARJO	SAMIRONO	0 PEKERJA	6000.00
SKG/95/06/000069	PT BHUMI MERAPI ERATAMA	JL PATTIMURA 1 YOGYAKARTA	SURIPTO	JETIS	53 TENAGA	6000.00
SKG/95/06/000069	PT BHUMI MERAPI ERATAMA	JL PATTIMURA 1 YOGYAKARTA	SUKARDI	WONOSARI	45 PEKERJA	5000.00
SKG/95/06/000069	PT BHUMI MERAPI ERATAMA	JL PATTIMURA 1 YOGYAKARTA	SISWANTO	KLATEN	23 PEKERJA	6000.00
SKG/95/06/000069	PT BHUMI MERAPI ERATAMA	JL PATTIMURA 1 YOGYAKARTA	MURDIANTO	BANTUL	0 TUKANG	8000.00
SKG/95/06/000069	PT BHUMI MERAPI ERATAMA	JL PATTIMURA 1 YOGYAKARTA	EDY PURWONO	BANTUL	0 TUKANG	7500.00
SKG/95/06/000069	PT BHUMI MERAPI ERATAMA	JL PATTIMURA 1 YOGYAKARTA	DUL KEMIT	PAKEM	20 PEKERJA	6000.00
SKG/95/06/000069	PT BHUMI MERAPI ERATAMA	GENDENG GK IV/940 YK	PADMO REJOSO	KLATEN	66 PEKERJA	5000.00
L03/95/10/000009	PT KERTA GANA	GENDENG GK IV/940 YK	IRHAMTO	BANTUL	20 PEKERJA	5500.00
L03/95/10/000009	PT KERTA GANA	GENDENG GK IV/940 YK	SAMIJO	WONOSARI	45 TUKANG	7500.00
L03/95/10/000009	PT KERTA GANA	GENDENG GK IV/940 YK	IMAM SAFI'I	SURABAYA	19 PEKERJA	5500.00
L03/95/03/00168	PT IKHA AGUNG KARYA	JL TAMANSISWA NO 31 YOGYA	SARONO	KLATEN	30 PEKERJA	5500.00
L03/95/03/00168	PT IKHA AGUNG KARYA	JL TAMANSISWA NO 31 YOGYA	USUP WIYADI	BANTUL	19 PEKERJA	5500.00
L03/95/03/00168	PT IKHA AGUNG KARYA	JL TAMANSISWA NO 31 YOGYA	MULYO DIKROMO	BANTUL	0 TUKANG	8000.00
L03/95/12/00447	E & CIVIL CONSTRUCTION	JL RAYA WONOSARI KM 12	JONO	WONOSARI	0 PEKERJA	5000.00
L03/95/12/00447	E & CIVIL CONSTRUCTION	JL RAYA WONOSARI KM 12	SURAJI	WONOSARI	31 PEKERJA	5000.00
L03/95/12/00447	E & CIVIL CONSTRUCTION	JL RAYA WONOSARI KM 12	AYEM HASWANTO	SLEMAN	32 PEKERJA	6000.00
L03/95/12/00447	E & CIVIL CONSTRUCTION	JL RAYA WONOSARI KM 12	TUGIMAN	BANTUL	PEKERJA	5500.00
L03/95/12/00447	E & CIVIL CONSTRUCTION	JL RAYA WONOSARI KM 12	BAMBANG	SLEMAN	0 TUKANG	7500.00
L03/95/12/00447	E & CIVIL CONSTRUCTION	JL RAYA WONOSARI KM 12	TUGIONO	BANTUL	0 TUKANG	7500.00
L03/95/12/00447	E & CIVIL CONSTRUCTION	JL RAYA WONOSARI KM 12	PROYONO	SLEMAN	0 MANDOR	11000.00
L03/95/04/01094	PT INDRA MADYA PERSADA	JL MATARAM 28 YK	SURATNO	NGAGLIK	PEKERJA	6000.00
L03/95/04/01094	PT INDRA MADYA PERSADA	JL MATARAM 28 YK	SUKARDI	BANTUL	45 PEKERJA	6000.00
L03/95/04/01094	PT INDRA MADYA PERSADA	JL MATARAM 28 YK	SISWORO	KLATEN	TUKANG	7500.00
L03/95/04/01094	PT INDRA MADYA PERSADA	MII IRAN UH II:80 YOGYAKARTA	MURDINO	WONOSARI	0 TUKANG	7500.00
L03/95/06/00111	PT SAPTO GIRI	Jl. BEJI PA I/458 YOGYAKARTA	WANDI	BANTUL	0 PEKERJA	5000.00
L03/95/12/00019	PT ADI CITRA SARANA	JL KHA DAHLAN 73 YOGYA	BANI	PAKEM	20 PEKERJA	6000.00
L03/95/12/00019	PT ADI CITRA SARANA	JL KHA DAHLAN 73 YOGYA	PAIMO	KLATEN	56 TUKANG	7500.00
L03/95/12/00019	PT ADI CITRA SARANA	JL KHA DAHLAN 73 YOGYA	HANIRAN	NGAGLIK	20 MANDOR	10000.00
L03/95/07/00131	PT WARINGIN MEGAH	JL TAMANSISWA NO 31 YOGYA	SAMIAJI	JETIS	45 PEKERJA	6000.00
L03/95/07/00131	PT WARINGIN MEGAH	JL TAMANSISWA NO 31 YOGYA	MAHFUD	TASIKMALA	19 PEKERJA	6000.00
L03/95/07/00131	PT WARINGIN MEGAH	JL TAMANSISWA NO 31 YOGYA	SARONO	SLEMAN	30 PEKERJA	5500.00
L03/95/07/00131	PT WARINGIN MEGAH	JL TAMANSISWA NO 31 YOGYA	WIYATNO	19 PEKERJA	6000.00	
L03/95/07/00131	PT WARINGIN MEGAH	JL TAMANSISWA NO 31 YOGYA	MULYADI	0 PEKERJA	5000.00	
L03/95/07/00131	PT WARINGIN MEGAH	JL TAMANSISWA NO 31 YOGYA	MUGROHO	0 PEKERJA	5500.00	
L03/96/02/0047	CV HAKA	PENGOK LOR YK	SURATMAN	31 TUKANG	8000.00	
L03/96/02/0047	CV HAKA	PENGOK LOR YK	HASWAN	32 PEKERJA	6000.00	
SKG/95/09/00220	PT BHUANA BAKTI	YOGYAKARTA	SUTEJO	27 PEKERJA	6000.00	
SKG/95/09/00220	PT BHUANA BAKTI	YOGYAKARTA	HERU SANTOSO	0 PEKERJA	5000.00	
L03/95/03/00021	PT PERWITA KARYA	JL DIPONEGORO 825				

L03/95/03/00021	PT PERWITA KARYA	JL DIPONEGORO 825	MASKURI	41 MANDOR	11000.00
L03/95/03/00021	PT PERWITA KARYA	JL DIPONEGOGOFO 825	SUKARMAN	31 PEKERJA	6000.00
L03/95/11/00139	PT FERRY JAYA	BANCIRO 43F	SUMARDI HASAN	20 PEKERJA	6000.00
L03/95/10/00096	PT ANDIKA KANCAH ADI	YOGYAKARTA	ISMAL	0 PEKERJA	6000.00
L03/95/10/00096	PT ANDIKA KANCAH ADI	YOGYAKARTA	KADIR	0 PEKERJA	6000.00
L03/95/10/00096	PT ANDIKA KANCAH ADI	YOGYAKARTA	MERRY MORFOSA	29 PEKERJA	6000.00
L03/95/10/00096	PT ANDIKA KANCAH ADI	YOGYAKARTA	PADMO REJOSO	41 TUKANG	7500.00
L03/95/10/00096	PT ANDIKA KANCAH ADI	YOGYAKARTA	IRHAMTO	21 TUKANG	7500.00
L03/95/10/00096	PT ANDIKA KANCAH ADI	YOGYAKARTA	SAMIJO	35 MANDOR	10000.00
L03/95/10/00096	PT ANDIKA KANCAH ADI	YOGYAKARTA	IMAM SAFI'I	19 PEKERJA	6000.00
L03/95/07/00010	PT TRIKARSA NUSANTARA	JETIS IV GODEAN SLEMAN	SARONO	37 PEKERJA	6000.00
L03/95/07/00010	PT TRIKARSA NUSANTARA	JETIS IV GODEAN SLEMAN	USUP WIYADI	25 PEKERJA	5500.00
L03/95/07/00010	PT TRIKARSA NUSANTARA	JETIS IV GODEAN SLEMAN	MULYO DIKROMO	0 TUKANG	8000.00
L03/95/07/00010	PT TRIKARSA NUSANTARA	JETIS IV GODEAN SLEMAN	PRAYITNO	0 TUKANG	8000.00
L03/95/09/00152	PT ADICIPTA GRABUJANATAMA	GENDENG GK IV/940 YK	SURAJI	31 MANDOR	11000.00
L03/95/09/00152	PT ADICIPTA GRABUJANATAMA	GENDENG GK IV/940 YK	AYEMI HASWANTO	32 PEKERJA	6000.00
L03/95/01/00137	TETRAMEGA SATRIA PT	JL CIK DI TIRO 3 YK	SAMIJAN	27 PEKERJA	6000.00
L03/95/01/00137	TETRAMEGA SATRIA PT	JL CIK DI TIRO 3 YK	SOFYAN	0 PEKERJA	6000.00
L03/95/01/00137	TETRAMEGA SATRIA PT	JL CIK DI TIRO 3 YK	FAHMI	0 PEKERJA	6000.00
L03/95/01/00137	TETRAMEGA SATRIA PT	JL CIK DI TIRO 3 YK	TOTOPURWANTO	0 TUKANG	7250.00
L03/95/01/00137	TETRAMEGA SATRIA PT	JL CIK DI TIRO 3 YK	SURIPTO	27 TUKANG	7250.00
L03/95/10/00139	PT NINDYA KARYA	JL MAGELANG NO 51 YOGYA	SUKARDIMAN	24 PEKERJA	5500.00
L03/95/10/00139	PT NINDYA KARYA	JL MAGELANG NO 51 YOGYA	NURHADI	23 PEKERJA	5500.00
L03/95/10/00139	PT NINDYA KARYA	JL MAGELANG NO 51 YOGYA	ERAWAN	0 PEKERJA	6000.00
L03/95/10/00139	PT NINDYA KARYA	JL MAGELANG NO 51 YOGYA	EDY PURWANTO	0 PEKERJA	6000.00
SKG/95/01/00070	PT PERSADA SARANA PURI	MILIRAN UH II/80 YOGYAKARTA	MERRY MORFOSA	20 PEKERJA	5000.00
SKG/95/01/00070	PT PERSADA SARANA PURI	MILIRAN UH II/80 YOGYAKARTA	PADMO REJOSO	31 PEKERJA	6000.00
SKG/95/01/00070	PT PERSADA SARANA PURI	MILIRAN UH II/80 YOGYAKARTA	IRHAMTO	24 PEKERJA	6000.00
SKG/95/01/00070	PT PERSADA SARANA PURI	MILIRAN UH II/80 YOGYAKARTA	SAMIJO	24 PEKERJA	6000.00
SKG/95/01/00070	PT PERSADA SARANA PURI	MILIRAN UH II/80 YOGYAKARTA	IMAM SAFI'I	25 PEKERJA	5000.00
L03/95/12/00292	PT MULTICON	JETIS IV GODEAN SLEMAN	SARONO	26 PEKERJA	5000.00
L03/95/03/00261	PT MULTICON	JETIS IV GODEAN SLEMAN	USUP WIYADI	29 PEKERJA	5000.00
L03/95/03/00261	PT MULTICON	JETIS IV GODEAN SLEMAN	MULYO DIKROMO	31 PEKERJA	6000.00
L03/95/03/00261	PT MULTICON	JETIS IV GODEAN SLEMAN	JUMINO	35 TUKANG	8000.00
L03/95/03/00261	PT MULTICON	JETIS IV GODEAN SLEMAN	SURAJI	31 TUKANG	8000.00
L03/95/03/00261	PT MULTICON	JETIS IV GODEAN SLEMAN	USUP WIYADI	29 MANDOR	11000.00
L03/95/02/00101	CV ARINCO	JL GAMBIRAN NO 1 YK	ANTON	32 PEKERJA	5000.00

PROYEK HOTEL	LANTAI	TERPUKUL	BADAN	CIDERA RINGAN
PROYEK HOTEL	TANAH	TERBENTUR	BADAN	CIDERA RINGAN
PROYEK LAB UGM	TANAH	TERPUKUL	BADAN	CIDERA RINGAN
PROYEK KAMPUS ISI	LANTAI	TERPUKUL	BADAN	CACAT TETAP
PROYEK KAMPUS ISI	LANTAI	TERPUKUL	KEPALA	CACAT TETAP
PROYEK KAMPUS ISI	TANAH	TERPUKUL	KEPALA	CIDERA RINGAN
PROYEK KAMPUS ISI	LANTAI	JATUH	KEPALA	MENINGGAL
PROYEK KAMPUS ISI	ATAP	TERPUKUL	BADAN	CIDERA RINGAN
PROYEK KAMPUS ISI	TANAH	TERBENTUR	TANGAN	CIDERA RINGAN
PROYEK KAMPUS ISI	LANTAI	TERPUKUL	KAKI	CIDERA RINGAN
PROYEK PERPUS.SADAR	TANAH	JATUH	BADAN	CACAT TETAP
PROYEK PERPUS.SADAR	LANTAI	TERPUKUL	BADAN	CACAT TETAP
PROYEK PERPUS.SADAR	ATAP	TERPUKUL	TANGAN	CIDERA RINGAN
PROYEK PERPUS.SADAR	TANAH	TERBENTUR	BADAN	CIDERA RINGAN
PROYEK RAMAI MAL	TANAH	TERBENTUR	KAKI	CACAT TETAP
PROYEK RAMAI MAL	TANAH	TERBENTUR	KEPALA	CIDERA RINGAN
PROYEK UNPROK'45	LANTAI	JATUH	BADAN	CIDERA RINGAN
PROYEK UNPROK'45	LANTAI	JATUH	KAKI	CACAT TETAP
PROYEK UNPROK'45	LANTAI	JATUH	TANGAN	CIDERA RINGAN
PROYEK UNPROK'45	ATAP	TERBENTUR	KEPALA	CACAT TETAP
PROYEK UNPROK'45	TANAH	TERPUKUL	BADAN	CIDERA RINGAN
PROYEK UNPROK'45	TANAH	TERPUKUL	KAKI	CACAT TETAP
PROYEK RS PAKEM	LANTAI	TERPJKUL	BADAN	CIDERA RINGAN
PROYEK RS PAKEM	TANAH	TERPUKUL	BADAN	CIDERA RINGAN
PROYEK RS PAKEM	TANAH	TERPUKUL	BADAN	CIDERA RINGAN
PROYEK RS PAKEM	ATAP	JATUH	KAKI	CIDERA RINGAN
PROYEK GEDUNG TELKOM	LANTAI	JATUH	BADAN	MENINGGAL
PROYEK GEDUNG TELKOM	LANTAI	TERPUKUL	KEPALA	CIDERA RINGAN
PROYEK GEDUNG TELKOM	TANAH	TERPUKUL	BADAN	CACAT TETAP
PROYEK GEDUNG TELKOM	TANAH	TERPUKUL	BADAN	CACAT TETAP
PROYEK GEDUNG TELKOM	LANTAI	TERPUKUL	BADAN	CIDERA RINGAN
PROYEK KANTOR PENGADILAN	TANAH	TERPUKUL	KAKI	CACAT TETAP
PROYEK KANTOR PENGADILAN	TANAH	TERPUKUL	KEPALA	CIDERA RINGAN
PROYEK KANTOR PENGADILAN	LANTAI	TERBENTUR	BADAN	CIDERA RINGAN
PROYEK KANTOR PENGADILAN	LANTAI	TERPUKUL	KEPALA	CACAT TETAP
PROYEK KANTOR PENGADILAN	TANAH	TERPUKUL	KAKI	CACAT TETAP
PROYEK KANTOR PENGADILAN	LANTAI	TERPUKUL	BADAN	CIDERA RINGAN
KANTOR BIMASS KAB	TANAH	TERPUKUL	TANGAN	CIDERA RINGAN

L03/95/03/00021	270000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	145000.00	50000.00	7	250000.00	25000.00
L03/95/11/00139	245000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	125000.00	50000.00	3	250000.00	25000.00
L03/95/10/00096	1000000.00	800000.00	0.00	0.00	50000.00	100000.00	23000.00	2	25000.00	0.00
L03/95/10/00096	1500000.00	800000.00	0.00	0.00	50000.00	600000.00	25000.00	2	25000.00	0.00
L03/95/10/00096	200000.00	0.00	0.00	0.00	15000.00	110000.00	30000.00	3	25000.00	20000.00
L03/95/10/00096	6500000.00	0.00	6000000.00	200000.00	100000.00	100000.00	0.00	0	100000.00	0.00
L03/95/10/00096	295000.00	0.00	0.00	0.00	10000.00	175000.00	50000.00	3	25000.00	15000.00
L03/95/10/00096	310000.00	0.00	0.00	0.00	35000.00	175000.00	50000.00	4	25000.00	15000.00
L03/95/10/00096	150000.00	0.00	0.00	0.00	10000.00	70000.00	20000.00	1	25000.00	25000.00
L03/95/07/00010	900000.00	600000.00	0.00	0.00	25000.00	175000.00	50000.00	3	50000.00	25000.00
L03/95/07/00010	850000.00	600000.00	0.00	0.00	25000.00	175000.00	50000.00	4	0.00	0.00
L03/95/07/00010	200000.00	0.00	0.00	0.00	15000.00	110000.00	30000.00	3	25000.00	20000.00
L03/95/07/00010	195000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	90000.00	25000.00	1	25000.00	20000.00
L03/95/09/00152	1000000.00	800000.00	0.00	0.00	50000.00	100000.00	25000.00	2	25000.00	0.00
L03/95/09/00152	400000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	275000.00	50000.00	4	25000.00	0.00
L03/95/01/00137	200000.00	0.00	0.00	0.00	15000.00	110000.00	30000.00	3	25000.00	20000.00
L03/95/01/00137	1150000.00	800000.00	0.00	0.00	50000.00	250000.00	25000.00	2	25000.00	0.00
L03/95/01/00137	200000.00	0.00	0.00	0.00	15000.00	110000.00	30000.00	3	25000.00	20000.00
L03/95/01/00137	900000.00	600000.00	0.00	0.00	25000.00	175000.00	50000.00	3	50000.00	25000.00
L03/95/01/00137	300000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	175000.00	50000.00	4	25000.00	0.00
L03/95/01/00137	1200000.00	800000.00	0.00	0.00	50000.00	250000.00	75000.00	5	25000.00	0.00
L03/95/10/00139	240000.00	0.00	0.00	0.00	15000.00	150000.00	30000.00	3	25000.00	20000.00
L03/95/10/00139	260000.00	0.00	0.00	0.00	15000.00	150000.00	30000.00	3	25000.00	20000.00
L03/95/10/00139	350000.00	0.00	0.00	0.00	15000.00	350000.00	30000.00	4	25000.00	25000.00
L03/95/10/00139	225000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	225000.00	50000.00	3	25000.00	20000.00
SKG/95/01/00070	5500000.00	0.00	5000000.00	200000.00	50000.00	100000.00	75000.00	5	75000.00	0.00
SKG/95/01/00070	240000.00	0.00	0.00	0.00	15000.00	150000.00	30000.00	3	25000.00	20000.00
SKG/95/01/00070	1000000.00	800000.00	0.00	0.00	50000.00	100000.00	25000.00	2	25000.00	0.00
SKG/95/01/00070	1500000.00	800000.00	0.00	0.00	50000.00	600000.00	25000.00	2	25000.00	0.00
SKG/95/01/00070	230000.00	0.00	0.00	0.00	15000.00	140000.00	30000.00	3	25000.00	20000.00
L03/95/12/00292	750000.00	600000.00	0.00	0.00	25000.00	75000.00	50000.00	4	0.00	0.00
L03/95/03/00261	200000.00	0.00	0.00	0.00	15000.00	110000.00	30000.00	3	25000.00	20000.00
L03/95/03/00261	260000.00	0.00	0.00	0.00	15000.00	170000.00	30000.00	3	25000.00	20000.00
L03/95/03/00261	850000.00	600000.00	0.00	0.00	25000.00	175000.00	50000.00	4	0.00	0.00
L03/95/03/00261	600000.00	400000.00	0.00	0.00	25000.00	125000.00	50000.00	4	0.00	0.00
L03/95/03/00261	310000.00	0.00	0.00	0.00	35000.00	175000.00	50000.00	4	25000.00	0.00
L03/95/02/00101	290000.00	0.00	0.00	0.00	35000.00	155000.00	50000.00	4	25000.00	0.00



SKG/96/06/00069	PT BHUMI MERAPI ERATAMA	JL PATTIMURA 1 YOGYAKARTA	SLAMET	NGAGLIK	0 PEKERJA	5250.00
SKG/96/06/00069	PT BHUMI MERAPI ERATAMA	JL PATTIMURA 1 YOGYAKARTA	YUSUF	SAMIRONO	0 PEKERJA	6250.00
SKG/96/06/00069	PT BHUMI MERAPI ERATAMA	JL PATTIMURA 1 YOGYAKARTA	DAWAM	PAKEM	20 TENAGA	6250.00
L03/96/10/00009	PT KERTA GANA	GENDENG GK IV/940 YK	KARJO	KLATEN	66 TUKANG	8000.00
L03/96/10/00009	PT KERTA GANA	GENDENG GK IV/940 YK	ILHAM	BANTUL	20 TUKANG	8000.00
L03/96/10/00009	PT KERTA GANA	GENDENG GK IV/940 YK	CECEP	SURABAYA	19 PEKERJA	5250.00
L03/96/03/00168	PT IKHA AGUNG KARYA	JL TAMANSISWA NO 31 YOGYA	KELIK	KLATEN	30 PEKERJA	6000.00
L03/96/03/00168	PT IKHA AGUNG KARYA	JL TAMANSISWA NO 31 YCGYA	ITONG	BANTUL	19 PEKERJA	6250.00
L03/96/03/00168	PT IKHA AGUNG KARYA	JL TAMANSISWA NO 31 YCGYA	JAROT	BANTUL	0 PEKERJA	6250.00
L03/96/12/00447	E & CIVIL CONSTRUCTION	JL RAYA WONGSARI KM 12	ANJAS	WONOSARI	0 PEKERJA	5000.00
L03/96/12/00447	E & CIVIL CONSTRUCTION	JL RAYA WONGSARI KM 12	IBNU	WONOSARI	31 PEKERJA	5250.00
L03/96/12/00447	E & CIVIL CONSTRUCTION	JL RAYA WONGSARI KM 12	MONANG	SLEMAN	32 TENAGA	6000.00
L03/96/12/00447	E & CIVIL CONSTRUCTION	JL RAYA WONGSARI KM 12	TUGIMAN	BANTUL	MANDOR	10500.00
L03/96/04/01094	PT INDR MADYA PERSADA	JL MATARAM 28 YK	PARYADI	BANTUL	PEKERJA	5500.00
L03/96/04/01094	PT INDR MADYA PERSADA	JL MATARAM 28 YK	EKO	SLEMAN	0 PEKERJA	6000.00
L03/96/04/01094	PT INDR MADYA PERSADA	JL MATARAM 28 YK	GURATNO	NGAGLIK	PEKERJA	6500.00
L03/96/04/01094	PT INDR MADYA PERSADA	JL MATARAM 28 YK	SUKARDI	BANTUL	45 TUKANG	7500.00
L03/96/06/00111	PT SAPTO GIRI	JL BEJI PA I/458 YOGYAKARTA	SARKUN	KLATEN	PEKERJA	5000.00
L03/96/06/00111	PT SAPTO GIRI	JL BEJI PA I/458 YOGYAKARTA	SISWANDI	KLATEN	PEKERJA	5250.00
L03/96/06/00111	PT SAPTO GIRI	JL BEJI PA I/458 YOGYAKARTA	EDI	KLATEN	PEKERJA	6000.00
L03/96/06/00111	PT SAPTO GIRI	JL BEJI PA I/458 YOGYAKARTA	ANANG	KLATEN	TUKANG	7500.00
L03/96/12/00019	PT ADI CITRA SARANA	JL KHA DAHLAN 73 YOGYA	BAGONG	WONOSARI	0 PEKERJA	5250.00
L03/96/12/00019	PT ADI CITRA SARANA	JL KHA DAHLAN 73 YOGYA	DANI	WONOSARI	0 PEKERJA	6000.00
L03/96/12/00019	PT ADI CITRA SARANA	JL KHA DAHLAN 73 YOGYA	IWAN	BANTUL	0 PEKERJA	6500.00
L03/96/12/00019	PT ADI CITRA SARANA	JL KHA DAHLAN 73 YOGYA	ERWIN	PAKEM	20 MANDOR	11000.00
L03/96/07/00131	PT WARINGIN MEGAH	JL TAMANSISWA NO 31 YOGYA	PARLAN	KLATEN	66 PEKERJA	5000.00
L03/96/07/00131	PT WARINGIN MEGAH	JL TAMANSISWA NO 31 YOGYA	PARDI	NGAGLIK	20 PEKERJA	6000.00
L03/96/07/00131	PT WARINGIN MEGAH	JL TAMANSISWA NO 31 YOGYA	SARLEN	JETIS	45 PEKERJA	6000.00
L03/96/07/00131	PT WARINGIN MEGAH	JL TAMANSISWA NO 31 YOGYA	WINARDI	TASIKMALAYA	19 PEKERJA	5000.00
L03/96/02/0047	CV HAKA	PENGOK LOR YK	MARGONO	PEKERJA	PEKERJA	5500.00
L03/96/02/0047	CV HAKA	PENGOK LOR YK	HARTONO	10 TUKANG	10 TUKANG	7500.00
L03/96/10/00096	PT BHUANA BAKTI	YOGYAKARTA	MULYADI	1 PEKERJA	1 PEKERJA	6000.00
L03/96/10/00096	PT BHUANA BAKTI	YOGYAKARTA	AGUNG	0 PEKERJA	0 PEKERJA	6000.00
L03/96/10/00096	PT BHUANA BAKTI	YOGYAKARTA	BUDI	31 PEKERJA	31 PEKERJA	6500.00
L03/96/10/00096	PT BHUANA BAKTI	YOGYAKARTA	KOSIM	32 TUKANG	32 TUKANG	8000.00
L03/96/03/00021	PT PERWITA KARYA	JL DIPONEGORO 825	SUTEJO	27 PEKERJA	27 PEKERJA	5000.00
L03/96/03/00021	PT PERWITA KARYA	JL DIPONEGORO 825	DEDIK	27 PEKERJA	27 PEKERJA	5500.00
L03/96/03/00021	PT PERWITA KARYA	JL DIPONEGORO 825	TRI	27 TUKANG	27 TUKANG	7500.00
L03/96/03/00021	PT PERWITA KARYA	JL DIPONEGORO 825	LEO	27 TUKANG	27 TUKANG	8000.00
L03/96/11/00139	PT FERRY JAYA	BANCIRO 43F	HERU SANTOSO	0 PEKERJA	0 PEKERJA	5000.00
L03/96/11/00139	PT FERRY JAYA	BANCIRO 43F	KUNTO	0 PEKERJA	0 PEKERJA	6500.00

L03/96/10/00096	PT ANDIKA KANCAH ADI	YOGYAKARTA	JAMIL	BANTUL	0 PEKERJA	6000.00
L03/96/10/00096	PT ANDIKA KANCAH ADI	YOGYAKARTA	HARTONO	YOGYAKARTA	29 PEKERJA	5500.00
L03/96/10/00096	PT ANDIKA KANCAH ADI	YOGYAKARTA	FAISAL	KLATEN	41 TUKANG	7500.00
L03/96/10/00096	PT ANDIKA KANCAH ADI	YOGYAKARTA	KUKUH		MANDOR	11000
L03/96/07/00010	PT TRIKARSA NUSANTARA	JETIS IV GODEAN SLEMAN	EBES		PEKERJA	5000
L03/96/07/00010	PT TRIKARSA NUSANTARA	JETIS IV GODEAN SLEMAN	YOGI		PEKERJA	5500
L03/96/07/00010	PT TRIKARSA NUSANTARA	JETIS IV GODEAN SLEMAN	MARBUN		PEKERJA	5000
L03/96/07/00010	PT TRIKARSA NUSANTARA	JETIS IV GODEAN SLEMAN	DAUD		TUKANG	7500.00
L03/96/09/00152	PT ADICRIPTA GRABUANATAMA	GENDENG GK IV/940 YK	IMAN	SOLO	19 PEKERJA	6000.00
L03/96/09/00152	PT ADICRIPTA GRABUANATAMA	GENDENG GK IV/940 YK	SARTONO		37 PEKERJA	5500.00
L03/96/09/00152	PT ADICRIPTA GRABUANATAMA	GENDENG GK IV/940 YK	MIJAN		24 PEKERJA	5000.00
L03/96/09/00670	TETRAMEGA SATRIA PT	JL CIK DI TIRO 3 YK	MINAR		PEKERJA	6000.00
L03/96/09/00670	TETRAMEGA SATRIA PT	JL CIK DI TIRO 3 YK	SUTRIS		PEKERJA	5500.00
L03/96/09/00670	TETRAMEGA SATRIA PT	JL CIK DI TIRO 3 YK	TOTOK		PEKERJA	5000.00
L03/96/10/00139	PT NINDYA KARYA	JL MAGELANG NO 51 YOGYA	TARMO		31 TUKANG	7500.00
L03/96/10/00139	PT NINDYA KARYA	JL MAGELANG NO 51 YOGYA	KASAN		PEKERJA	5000
L03/96/10/00139	PT NINDYA KARYA	JL MAGELANG NO 51 YOGYA	KASNO	TEGAL	24 PEKERJA	5500.00
L03/96/10/00139	PT NINDYA KARYA	JL MAGELANG NO 51 YOGYA	SARPAN		24 PEKERJA	5000.00
SKG/96/01/00070	PT PERSADA SARANA PURI	MILIRAN UH II/80 YOGYAKARTA	ARIF	PEKALONGAN	23 PEKERJA	5000.00
SKG/96/01/00070	PT PERSADA SARANA PURI	MILIRAN UH II/80 YOGYAKARTA	LUDIK	KUDUS	26 PEKERJA	5000.00
L03/96/12/00292	PT MULTICON	JETIS IV GODEAN SLEMAN	IPUT	JEPARA	29 PEKERJA	5500.00
L03/96/12/00292	PT MULTICON	JETIS IV GODEAN SLEMAN	TARJO		35 PEKERJA	5500.00
L03/96/12/00292	PT MULTICON	JETIS IV GODEAN SLEMAN	GEPENG	KLATEN	31 PEKERJA	6000.00
L03/96/12/00292	PT MULTICON	JETIS IV GODEAN SLEMAN	FANI	WONISARI	29 TUKANG	7500.00
L03/96/02/00101	CV ARINCO	JL GAMBIRAN NO 1 YK	TIAS		PEKERJA	6000
L03/96/02/00101	CV ARINCO	JL GAMBIRAN NO 1 YK	ANTON	BANTUL	32 PEKERJA	5500.00

SKG/96/06/00007	320000.00	0.00	0.00	25000.00	195000.00	50000.00	0.00	0.00	0.00
SKG/96/06/00069	420000.00	0.00	0.00	25000.00	275000.00	70000.00	0.00	0.00	0.00
SKG/96/06/00069	525000.00	0.00	5000000.00	50000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/10/00009	850000.00	600000.00	0.00	25000.00	175000.00	50000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/10/00009	340000.00	0.00	0.00	25000.00	195000.00	70000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/03/00168	250000.00	0.00	0.00	25000.00	125000.00	50000.00	0.00	0.00	25000.00
L03/96/03/00168	420000.00	0.00	0.00	25000.00	275000.00	70000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/03/00168	750000.00	600000.00	0.00	25000.00	75000.00	50000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/03/00168	1200000.00	800000.00	0.00	25000.00	175000.00	150000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/12/00447	280000.00	0.00	0.00	55000.00	125000.00	50000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/12/00447	380000.00	0.00	0.00	25000.00	195000.00	70000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/12/00447	750000.00	600000.00	0.00	25000.00	195000.00	70000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/12/00447	350000.00	0.00	0.00	25000.00	195000.00	70000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/04/01094	340000.00	0.00	0.00	25000.00	195000.00	70000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/04/01094	250000.00	0.00	0.00	25000.00	125000.00	50000.00	0.00	0.00	25000.00
L03/96/04/01094	1240000.00	800000.00	0.00	25000.00	175000.00	150000.00	0.00	0.00	40000.00
L03/96/04/01094	280000.00	0.00	0.00	55000.00	125000.00	50000.00	0.00	0.00	25000.00
L03/96/06/00111	1100000.00	700000.00	0.00	25000.00	175000.00	150000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/06/00111	850000.00	600000.00	0.00	25000.00	175000.00	50000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/06/00111	280000.00	0.00	0.00	55000.00	125000.00	50000.00	0.00	0.00	25000.00
L03/96/06/00111	380000.00	0.00	0.00	55000.00	225000.00	50000.00	0.00	0.00	25000.00
L03/96/12/00019	5250000.00	0.00	5000000.00	50000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/12/00019	850000.00	600000.00	0.00	25000.00	175000.00	50000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/12/00019	6500000.00	0.00	6000000.00	100000.00	100000.00	0.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/12/00019	350000.00	0.00	0.00	35000.00	195000.00	70000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/07/00131	950000.00	700000.00	0.00	25000.00	175000.00	50000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/07/00131	280000.00	0.00	0.00	25000.00	125000.00	50000.00	0.00	0.00	25000.00
L03/96/07/00131	1150000.00	700000.00	0.00	25000.00	215000.00	150000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/07/00131	280000.00	0.00	0.00	55000.00	125000.00	50000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/02/0047	1000000.00	700000.00	0.00	25000.00	165000.00	150000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/02/0047	850000.00	600000.00	0.00	25000.00	175000.00	50000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/10/00096	340000.00	0.00	0.00	25000.00	195000.00	70000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/10/00096	400000.00	0.00	0.00	25000.00	255000.00	70000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/10/00096	750000.00	600000.00	0.00	25000.00	75000.00	50000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/10/00096	320000.00	0.00	0.00	25000.00	195000.00	50000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/03/00021	5250000.00	0.00	5000000.00	50000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/03/00021	340000.00	0.00	0.00	25000.00	195000.00	70000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/03/00021	850000.00	600000.00	0.00	25000.00	175000.00	50000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/03/00021	1200000.00	700000.00	0.00	25000.00	265000.00	150000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/11/00139	320000.00	0.00	0.00	25000.00	195000.00	50000.00	0.00	0.00	0.00
L03/96/11/00139	250000.00	0.00	0.00	25000.00	125000.00	50000.00	0.00	0.00	25000.00

L03/96/10/00096	1200000.00	700000.00	0.00	0.00	25000.00	265000.00	150000.00	7	50000.00	0.00
L03/96/10/00096	280000.00	0.00	0.00	0.00	55000.00	125000.00	50000.00	3	25000.00	25000.00
L03/96/10/00096	300000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	175000.00	50000.00	4	25000.00	0.00
L03/96/10/00096	250000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	125000.00	50000.00	3	25000.00	25000.00
L03/96/07/00010	1200000.00	700000.00	0.00	0.00	25000.00	265000.00	150000.00	7	50000.00	0.00
L03/96/07/00010	420000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	275000.00	70000.00	5	25000.00	0.00
L03/96/07/00010	340000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	195000.00	70000.00	5	25000.00	0.00
L03/96/09/00152	1400000.00	800000.00	0.00	0.00	35000.00	365000.00	150000.00	10	50000.00	0.00
L03/96/09/00152	340000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	195000.00	70000.00	5	25000.00	0.00
L03/96/09/00152	5250000.00	0.00	5000000.00	2000000.00	50000.00	0.00	0.00	5	0.00	0.00
L03/96/09/00670	400000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	255000.00	70000.00	5	25000.00	0.00
L03/96/09/00670	1200000.00	700000.00	0.00	0.00	15000.00	265000.00	150000.00	7	50000.00	0.00
L03/96/09/00670	350000.00	0.00	0.00	0.00	35000.00	195000.00	70000.00	5	25000.00	0.00
L03/96/09/00670	280000.00	0.00	0.00	0.00	55000.00	125000.00	50000.00	3	25000.00	25000.00
L03/96/10/00139	850000.00	600000.00	0.00	0.00	25000.00	175000.00	50000.00	4	0.00	0.00
L03/96/10/00139	5500000.00	0.00	5000000.00	2000000.00	50000.00	150000.00	100000.00	6	0.00	0.00
L03/96/10/00139	850000.00	600000.00	0.00	0.00	25000.00	175000.00	50000.00	4	0.00	0.00
L03/96/10/00139	1200000.00	700000.00	0.00	0.00	15000.00	265000.00	150000.00	7	50000.00	0.00
SKG/96/01/00070	250000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	125000.00	50000.00	3	25000.00	25000.00
SKG/96/01/00070	450000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	255000.00	70000.00	5	25000.00	50000.00
L03/96/12/00292	1250000.00	0.00	0.00	0.00	15000.00	150000.00	30000.00	3	25000.00	20000.00
L03/96/12/00292	350000.00	0.00	0.00	0.00	35000.00	195000.00	70000.00	5	25000.00	0.00
L03/96/12/00292	1000000.00	700000.00	0.00	0.00	15000.00	165000.00	50000.00	4	50000.00	0.00
L03/96/12/00292	250000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	125000.00	50000.00	3	25000.00	25000.00
L03/96/02/00101	350000.00	0.00	0.00	0.00	35000.00	195000.00	70000.00	5	25000.00	0.00
L03/96/02/00101	800000.00	550000.00	0.00	0.00	25000.00	175000.00	50000.00	4	0.00	0.00

SKG/97/06/00069	PT BHUMI MERAPI ERATA M/ JL PATTIMURA 1 YOGYAKARTA/ WARDoyo	NGAGLIK	0 PEKERJA	6000.00
SKG/97/06/00069	PT BHUMI MERAPI ERATA M/ JL PATTIMURA 1 YOGYAKARTA/ WARDoyo	SAMIRONO	0 PEKERJA	5500.00
SKG/97/06/00069	PT BHUMI MERAPI ERATA M/ JL PATTIMURA 1 YOGYAKARTA/ ISTOYO	JETIS	53 TENAGA	6000.00
SKG/97/06/00069	PT BHUMI MERAPI ERATA M/ JL PATTIMURA 1 YOGYAKARTA/ SURIPTO	WONOSARI	45 TUKANG	7500.00
SKG/97/06/00069	PT BHUMI MERAPI ERATA M/ JL PATTIMURA 1 YOGYAKARTA/ SUKARDI	KLATEN	23 TUKANG	7500.00
SKG/97/06/00069	PT BHUMI MERAPI ERATA M/ JL PATTIMURA 1 YOGYAKARTA/ SISWOYO	PAKEM	20 TENAGA	6000.00
L03/97/10/00009	PT KERTA GANA	KLATEN	66 PEKERJA	6500.00
L03/97/10/00009	PT KERTA GANA	BANTUL	20 MANDOR	8500.00
L03/97/10/00009	PT KERTA GANA	SURABAYA	9 PEKERJA	6000.00
L03/97/03/00168	PT IKHA AGUNG KARYA	KLATEN	30 PEKERJA	5500.00
L03/97/03/00168	PT IKHA AGUNG KARYA	BANTUL	19 MANDOR	10000.00
L03/97/03/00168	PT IKHA AGUNG KARYA	SAMIRONO	0 PEKERJA	6000.00
L03/97/12/00447	E & CIVIL CONSTRUCTION	JETIS	53 TUKANG	7500.00
L03/97/12/00447	E & CIVIL CONSTRUCTION	WONOSARI	45 MANDOR	11000.00
L03/97/12/00447	E & CIVIL CONSTRUCTION	NGAGLIK	PEKERJA	6000.00
L03/97/04/01094	PT INDRA MADYA PERSADA	BANTUL	45 PEKERJA	5000.00
L03/97/04/01094	PT INDRA MADYA PERSADA	KLATEN	PEKERJA	5000.00
L03/97/04/01094	PT INDRA MADYA PERSADA	WONOSARI	0 TUKANG	8000.00
L03/97/04/01094	PT INDRA MADYA PERSADA	WONOSARI	0 MANDOR	10000.00
L03/97/04/01094	PT INDRA MADYA PERSADA	BANTUL	0 PEKERJA	6000.00
L03/97/06/00111	PT SAPTO GIRI	BANTUL	0 TUKANG	8000.00
L03/97/06/00111	PT SAPTO GIRI	BANTUL	0 TUKANG	7500.00
L03/97/06/00111	PT SAPTO GIRI	BANTUL	0 MANDOR	10500.00
L03/97/06/00111	PT SAPTO GIRI	BANTUL	0 PEKERJA	6000.00
L03/97/12/00019	PT ADI CITRA SARANA	PAKEM	20 PEKERJA	6000.00
L03/97/12/00019	PT ADI CITRA SARANA	KLATEN	66 PEKERJA	6000.00
L03/97/12/00019	PT ADI CITRA SARANA	NGAGLIK	20 TUKANG	8000.00
L03/97/07/00131	PT WARINGIN MEGAH	JETIS	45 PEKERJA	6000.00
L03/97/07/00131	PT WARINGIN MEGAH	TASIKMALA	19 PEKERJA	6000.00
L03/97/07/00131	PT WARINGIN MEGAH	SLEMAN	30 PEKERJA	5500.00
L03/97/07/00131	PT WARINGIN MEGAH		19 PEKERJA	5000.00
L03/97/07/00131	PT WARINGIN MEGAH		0 PEKERJA	6000.00
L03/97/02/0047	CV HAKA	ADHI	0 PEKERJA	6000.00
L03/97/02/0047	CV HAKA	YONO	0 PEKERJA	6000.00
L03/97/02/0047	CV HAKA	SUSILO	31 PEKERJA	6000.00
L03/97/02/0047	CV HAKA	HASIMI	31 TUKANG	8000.00
SKG/97/09/00220	PT BHUANA BAKTI	HENDRIK	32 PEKERJA	6000.00
SKG/97/09/00220	PT BHUANA BAKTI	HERU SANTOSO	27 PEKERJA	5500.00
L03/97/03/00021	PT PERWITA KARYA	IMAN	0 PEKERJA	5000.00
L03/97/03/00021	PT PERWITA KARYA	TARJO	0 PEKERJA	5000.00
L03/97/03/00021	PT PERWITA KARYA	MARDI	0 PEKERJA	5500.00
L03/97/03/00021	PT PERWITA KARYA		41 TUKANG	8000.00

PROYEK GEDUNG PWI YK LANTAI LERPUKU	TANGAN	RSU SLEIRMAN	CIDERA RINGAN
PROYEK GEDUNG PWI YK TANAH TERBENTUR	KEPALA	RS PANTI RAPIH	CACAT TETAP
PROYEK GEDUNG PWI YK LANTAI TERPUKUL	KAKI	RS SARJITO	CACAT TETAP
PROYEK GEDUNG PWI YK LANTAI TERPUKUL	TANGAN	RS BETHESDA	CIDERA RINGAN
PROYEK GEDUNG PWI YK TANAH TERBENTUR	KEPALA	RSUP DR SARDJITO	CACAT TETAP
PROYEK GEDUNG PWI YK ATAP TERPUKUL	TANGAN	RS SOEDIRMAN	CIDERA RINGAN
PROYEK KEHUTANAN UGM TANAH TERPUKUL	BADAN	RSU KOTAMADYA YOGY	CACAT TETAP
PROYEK KEHUTANAN UGM LANTAI TERBENTUR	TANGAN	RS PANTI RINI	CIDERA RINGAN
GEDUNG PERHUTANI YK LANTAI TERBENTUR	KAKI	RS PKU MUHAMMADIYA	CIDERA RINGAN
GEDUNG PERHUTANI YK ATAP TERBENTUR	KEPALA	RS PKU MUHAMMADIYA	CIDERA RINGAN
GEDUNG PERHUTANI YK ATAP TERBENTUR	BADAN		CIDERA RINGAN
GEDUNG AMIKOM LANTAI JATUH	KEPALA		MENINGGAL
GEDUNG AMIKOM ATAP JATUH	BADAN		CIDERA RINGAN
GEDUNG AMIKOM LANTAI TERPUKUL	BADAN		CIDERA RINGAN
PROYEK STTNAS LANTAI TERPUKUL	TANGAN	RS PANTI RAPIH	CACAT TETAP
PROYEK STTKD TANAH TERBENTUR	BADAN		CACAT TETAP
PROYEK STTKD TANAH TERBENTUR	KEPALA	RS BETHESDA	CIDERA RINGAN
PROYEK STTKD LANTAI TERPUKUL	TANGAN	RSU SARJITO	CIDERA RINGAN
PROYEK STTKD LANTAI TERBENTUR	BADAN	RSU SARJITO	CIDERA RINGAN
PROYEK BRI TANAH TERPUKUL	TANGAN	RSU BANTUL	CIDERA RINGAN
PROYEK BRI LANTAI TERBENTUR	KAKI	RSU BANTUL	CACAT TETAP
PROYEK BRI TANAH TERPUKUL	TANGAN	RSU BANTUL	CIDERA RINGAN
PROYEK BRI LANTAI TERBENTUR	KEPALA	RSU BANTUL	CACAT TETAP
PROYEK BRI LANTAI TERPUKUL	TANGAN	RSU BANTUL	CACAT TETAP
PROYEK KIMIA UGM TANAH TERPUKUL	TANGAN	RSUP DR SARDJITO	CACAT TETAP
PROYEK KIMIA UGM TANAH TERPUKUL	TANGAN	RS SOEDIRMAN	CIDERA RINGAN
PROYEK KIMIA UGM LANTAI TERPUKUL	KAKI	RSU SARJITO	CACAT TETAP
PROYEK PASAR KOTAGEC TANAH TERBENTUR	KEPALA	RS BETHESDA	CIDERA RINGAN
PROYEK PASAR KOTAGEC TANAH TERBENTUR	TANGAN	RS PANTI RINI	CIDERA RINGAN
PROYEK PASAR KOTAGEC TANAH TERPUKUL	KAKI	RS PKU MUHAMMADIYA	CIDERA RINGAN
PROYEK PASAR KOTAGEC ATAP JATUH	KEPALA	RS PKU MUHAMMADIYA	MENINGGAL
PROYEK PASAR KOTAGEC LANTAI TERPUKUL	TANGAN	RS SOEDIRMAN	CIDERA RINGAN
GEDUNG TAMANSISWA LANTAI TERBENTUR	BADAN	RS SARDJITO	CIDERA RINGAN
GEDUNG TAMANSISWA TANAH TERPUKUL	KAKI	RS SARDJITO	CIDERA RINGAN
GEDUNG TAMANSISWA TANAH TERBENTUR	TANGAN		CIDERA RINGAN
GEDUNG BIOSKOP RATHI LANTAI JATUH	TANGAN	RS SARDJITO	CACAT TETAP
GEDUNG BIOSKOP RATHI TANAH JATUH	BADAN	RS SARDJITO	CIDERA RINGAN
GEDUNG BIOSKOP RATHI LANTAI TERPUKUL	TANGAN	RS BETHESDA	CIDERA RINGAN
PROYEK HOTEL KENCANA TANAH TERPUKUL	KAKI	RS BETHESDA	CACAT TETAP
PROYEK HOTEL KENCANA LANTAI TERBENTUR	BADAN	RSU SARJITO	CIDERA RINGAN
PROYEK HOTEL KENCANA LANTAI TERPUKUL	KAKI		CIDERA RINGAN

PROYEK LAB.UKDW	TANAH TERPUKUL	TANGAN	RSU BETHESDA	CACAT TETAP
PROYEK LAB.UKDW	TANAH TERBENTUR	BADAN	RSU SARDJITO	CACAT TETAP
PROYEK LAB.UKDW	LANTAI JATUH	TANGAN	RSU SARDJITO	CIDERA RINGAN
PROYEK LAB.UKDW	LANTAI TERBENTUR	KEPALA	RSU SARDJITO	MENINGGAL
PROYEK LAB.UKDW	ATAP JATUH	KEPALA	RSUP DR SARDJITO	CIDERA RINGAN
PROYEK KAMPUS	ATAP TERBENTUR	BADAN	RSU PAKEM	CIDERA RINGAN
PROYEK KAMPUS	TANAH TERPUKUL	BADAN	RSU KOTAMADYA YOGY	CIDERA RINGAN
PROYEK KAMPUS	TANAH TERPUKUL	KAKI	RS PANTI RINI	CACAT TETAP
GEDUNG JUANG WATES	LANTAI TERPUKUL	TANGAN	RS PKU MUHAMMADIYA	CACAT TETAP
GEDUNG JUANG WATES	LANTAI JATUH	KAKI	RS SARDJITO	CACAT TETAP
PROYEK TOSERBA WS	LANTAI TERBENTUR	TANGAN	RS SARDJITO	CIDERA RINGAN
PROYEK TOSERBA WS	LANTAI TERPUKUL	KEPALA	RS SARDJITO	CIDERA RINGAN
PROYEK TOSERBA WS	TANAH TERPUKUL	TANGAN	RS BATHESDA	CIDERA RINGAN
PROYEK TOSERBA WS	LANTAI TERBENTUR	KEPALA	RS SARDJITO	CIDERA RINGAN
PROYEK UNCOK	LANTAI TERPUKUL	TANGAN	RS SARDJITO	CIDERA RINGAN
PROYEK UNCOK	TANAH TERBENTUR	KEPALA	RS PAKEM	MENINGGAL
PROYEK UNCOK	LANTAI JATUH	KEPALA	RS PAKEM	CIDERA RINGAN
PROYEK RSUD GK	LANTAI TERPUKUL	BADAN	RS BETHESDA	CACAT TETAP
PROYEK RSUD GK	ATAP TERBENTUR	KAKI	RSU KODYA YOGYAKAR	CIDERA RINGAN
PROYEK RSUD GK	LANTAI TERPUKUL	TANGAN	RSU SARJITO	CIDERA RINGAN
PROYEK RSUD GK	TANAH TERPUKUL	KAKI	RSUP DR SARDJITO	CIDERA RINGAN
PROYEK GEDUNG IKIP PG	LANTAI TERBENTUR	KEPALA	RS SOEDIRMAN	CACAT TETAP
PROYEK GEDUNG IKIP PG	LANTAI TERPUKUL	KAKI	RSU SARJITO	CIDERA RINGAN
PROYEK GEDUNG IKIP PG	TANAH TERBENTUR	KAKI	RS BETHESDA	CIDERA RINGAN
PROYEK GEDUNG IKIP PG	TANAH TERPUKUL	KAKI	RS PKU MUHAMMADIYA	CACAT TETAP
PROYEK KANTOR DIPEND	ATAP TERBENTUR	TANGAN	RS BETHESDA	CIDERA RINGAN
GUDANG DOLOG	ATAP TERBENTUR	TANGAN	RS PKU MUHAMMADIYA	CIDERA RINGAN
GUDANG DOLOG	LANTAI JATUH	KEPALA	RS BETHESDA	CACAT TETAP
GUDANG DOLOG	ATAP JATUH	BADAN	RS BETHESDA	MENINGGAL
GUDANG DOLOG	TANAH TERPUKUL	KEPALA	RS SARDJITO	MENINGGAL
KANTOR LP	LANTAI TERBENTUR	KAKI	RS SARDJITO	CIDERA RINGAN
KANTOR LP	LANTAI TERPUKUL	KEPALA	RS SARDJITO	CIDERA RINGAN

L03/97/11/00139	1300000.00	700000.00	0.00	0.00	50000.00	350000.00	100000.00	8	100000.00	0.00
L03/97/11/00139	300000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	150000.00	75000.00	5	50000.00	0.00
L03/97/11/00139	5500000.00	0.00	5000000.00	200000.00	1000000.00	1000000.00	0.00	0	1000000.00	0.00
SKG/97/06/00069	280000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	175000.00	100000.00	5	50000.00	0.00
SKG/97/06/00069	350000.00	0.00	0.00	0.00	50000.00	350000.00	100000.00	8	100000.00	0.00
SKG/97/06/00069	1200000.00	600000.00	0.00	0.00	50000.00	200000.00	50000.00	5	50000.00	25000.00
SKG/97/06/00069	950000.00	600000.00	0.00	0.00	25000.00	200000.00	50000.00	2	25000.00	25000.00
SKG/97/06/00069	240000.00	0.00	0.00	0.00	15000.00	125000.00	50000.00	5	50000.00	25000.00
SKG/97/06/00069	900000.00	600000.00	0.00	0.00	25000.00	150000.00	50000.00	5	50000.00	0.00
L03/97/10/00009	450000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	125000.00	50000.00	5	50000.00	25000.00
L03/97/10/00009	1000000.00	600000.00	0.00	0.00	25000.00	150000.00	50000.00	5	50000.00	0.00
L03/97/10/00009	850000.00	600000.00	0.00	0.00	25000.00	150000.00	50000.00	5	25000.00	0.00
L03/97/10/00009	850000.00	600000.00	0.00	0.00	15000.00	115000.00	50000.00	2	25000.00	25000.00
L03/97/03/00168	250000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	150000.00	75000.00	5	50000.00	0.00
L03/97/03/00168	300000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	150000.00	75000.00	5	50000.00	0.00
L03/97/03/00168	450000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	125000.00	50000.00	5	50000.00	0.00
L03/97/12/00447	5500000.00	0.00	5000000.00	200000.00	1000000.00	1000000.00	0.00	0	1000000.00	0.00
L03/97/12/00447	240000.00	0.00	0.00	0.00	15000.00	125000.00	50000.00	2	25000.00	25000.00
L03/97/12/00447	250000.00	0.00	0.00	0.00	15000.00	115000.00	50000.00	2	25000.00	25000.00
L03/97/04/01094	1200000.00	600000.00	0.00	0.00	50000.00	350000.00	100000.00	8	100000.00	0.00
L03/97/04/01094	800000.00	550000.00	0.00	0.00	25000.00	150000.00	50000.00	5	25000.00	0.00
L03/97/04/01094	240000.00	0.00	0.00	0.00	15000.00	125000.00	50000.00	2	25000.00	25000.00
L03/97/04/01094	300000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	150000.00	75000.00	5	50000.00	0.00
L03/97/04/01094	250000.00	0.00	0.00	0.00	15000.00	115000.00	50000.00	2	25000.00	20000.00
L03/97/06/00111	400000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	75000.00	50000.00	5	50000.00	0.00
L03/97/06/00111	450000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	125000.00	50000.00	5	50000.00	0.00
L03/97/06/00111	860000.00	600000.00	0.00	0.00	25000.00	160000.00	50000.00	5	25000.00	0.00
L03/97/06/00111	300000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	150000.00	75000.00	5	50000.00	0.00
L03/97/06/00111	1200000.00	600000.00	0.00	0.00	50000.00	350000.00	100000.00	8	100000.00	0.00
L03/97/12/00019	900000.00	600000.00	0.00	0.00	25000.00	150000.00	50000.00	5	50000.00	25000.00
L03/97/12/00019	750000.00	500000.00	0.00	0.00	25000.00	150000.00	50000.00	5	25000.00	0.00
L03/97/12/00019	150000.00	0.00	0.00	0.00	15000.00	75000.00	10000.00	1	25000.00	25000.00
L03/97/07/00131	1200000.00	600000.00	0.00	0.00	50000.00	350000.00	100000.00	8	100000.00	0.00
L03/97/07/00131	390000.00	0.00	0.00	0.00	15000.00	75000.00	50000.00	5	50000.00	0.00
L03/97/07/00131	500000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	175000.00	50000.00	5	50000.00	0.00
L03/97/07/00131	5500000.00	0.00	5000000.00	200000.00	1000000.00	1000000.00	0.00	0	1000000.00	0.00
L03/97/07/00131	270000.00	0.00	0.00	0.00	35000.00	115000.00	50000.00	2	25000.00	20000.00
L03/97/02/00047	1250000.00	650000.00	0.00	0.00	50000.00	350000.00	100000.00	8	100000.00	0.00
L03/97/02/00047	350000.00	0.00	0.00	0.00	15000.00	215000.00	50000.00	2	25000.00	20000.00
L03/97/02/00047	360000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	215000.00	50000.00	2	25000.00	20000.00
SKG/97/09/00220	1400000.00	800000.00	0.00	0.00	50000.00	350000.00	100000.00	8	100000.00	0.00
SKG/97/09/00220	260000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	115000.00	50000.00	2	25000.00	20000.00
L03/97/03/00021	280000.00	0.00	0.00	0.00	35000.00	125000.00	50000.00	2	25000.00	20000.00
L03/97/03/00021	800000.00	550000.00	0.00	0.00	25000.00	150000.00	50000.00	5	25000.00	0.00
L03/97/03/00021	350000.00	0.00	0.00	0.00	15000.00	215000.00	50000.00	2	25000.00	20000.00
L03/97/03/00021	400000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	215000.00	50000.00	2	25000.00	60000.00



SKG/98/06/000069	PT BHUMI MERAPI ERATAMA	JL. PATTIMURA 1 YOGYAKARTA	JL. PATTIMURA 1 YOGYAKARTA	NGAGLIK	25 PEKERJA	6000.00
SKG/98/06/000069	PT BHUMI MERAPI ERATAMA	JL. PATTIMURA 1 YOGYAKARTA	JL. PATTIMURA 1 YOGYAKARTA	SAMIRONO	41 PEKERJA	5500.00
SKG/98/06/000069	PT BHUMI MERAPI ERATAMA	JL. PATTIMURA 1 YOGYAKARTA	JL. PATTIMURA 1 YOGYAKARTA	JETIS	53 TUKANG	7500.00
SKG/98/06/000069	PT BHUMI MERAPI ERATAMA	JL. PATTIMURA 1 YOGYAKARTA	JL. PATTIMURA 1 YOGYAKARTA	WONOSARI	45 MANDOR	10000.00
L03/98/10/000009	PT KERTA GANA	GENDENG GK IV/940 YK	SRIYANTO PAKEM		20 TENAGA	6000.00
L03/98/10/000009	PT KERTA GANA	GENDENG GK IV/940 YK	DAWAM KLATEN		65 PEKERJA	5500.00
L03/98/10/000009	PT KERTA GANA	GENDENG GK IV/940 YK	SLAMET BANTUL		20 PEKERJA	5000.00
L03/98/10/000009	PT KERTA GANA	GENDENG GK IV/940 YK	PURWONO KLATEN		66 TUKANG	8000.00
L03/98/10/000009	PT KERTA GANA	GENDENG GK IV/940 YK	MIJO BANTUL		20 MANDOR	10000.00
L03/98/03/00177	PT IKHA AGUNG KARYA	JL. TAMAN SISWA NO 31 YOKSARNO	JL. TAMAN SISWA NO 31 YOKSARNO		30 PEKERJA	5500.00
L03/98/03/00177	PT IKHA AGUNG KARYA	JL. TAMAN SISWA NO 31 YOKSARNO	JL. TAMAN SISWA NO 31 YOKSARNO		19 PEKERJA	5000.00
L03/98/03/00177	PT IKHA AGUNG KARYA	JL. TAMAN SISWA NO 31 YOKSARNO	JL. TAMAN SISWA NO 31 YOKSARNO		30 TUKANG	8000.00
L03/98/03/00177	PT IKHA AGUNG KARYA	JL. TAMAN SISWA NO 31 YOKSARNO	JL. TAMAN SISWA NO 31 YOKSARNO		19 TUKANG	8500.00
L03/98/12/00447	E & CIVIL CONSTRUCTION	JL. RAYA WONOSARI KM 12 LUTFI	JL. RAYA WONOSARI KM 12 LUTFI	SAMIRONO	21 PEKERJA	6000.00
L03/98/12/00447	E & CIVIL CONSTRUCTION	JL. MATARAM 28 YK	YANTO NGAGLIK	JETIS	53 PEKERJA	5500.00
L03/98/04/01094	PT INDRA MADYA PERSADA	JL. MATARAM 28 YK	BAYU BANTUL		22 TUKANG	8000.00
L03/98/04/01094	PT INDRA MADYA PERSADA	JL. MATARAM 28 YK	BRAM KLATEN		45 PEKERJA	6000.00
L03/98/04/01094	PT INDRA MADYA PERSADA	JL. BEJI PA 1/458 YOGYAKARTA	JL. BEJI PA 1/458 YOGYAKARTA		20 PEKERJA	5500.00
L03/98/12/00019	PT ADI CITRA SARANA	JL. KHA DAHLAN 73 YOGYA HELMY	JL. KHA DAHLAN 73 YOGYA HELMY	PAKEM	20 PEKERJA	5500.00
L03/98/12/00019	PT ADI CITRA SARANA	JL. KHA DAHLAN 73 YOGYA SABAR	JL. KHA DAHLAN 73 YOGYA SABAR	KLATEN	65 PEKERJA	5000.00
L03/98/12/00019	PT WARINGIN MEGAH	JL. TAMAN SISWA NO 31 YOKASEP	JL. TAMAN SISWA NO 31 YOKASEP	NGAGLIK	20 PEKERJA	6000.00
L03/98/12/00019	PT WARINGIN MEGAH	JL. TAMAN SISWA NO 31 YOKLEO	JL. TAMAN SISWA NO 31 YOKLEO	NGAGLIK	20 PEKERJA	5500.00
L03/98/12/00019	PT WARINGIN MEGAH	JL. TAMAN SISWA NO 31 YOKWINARNO	JL. TAMAN SISWA NO 31 YOKWINARNO	NGAGLIK	20 PEKERJA	6500.00
L03/98/12/00019	PT WARINGIN MEGAH	JL. TAMAN SISWA NO 31 YOKWIWIN	JL. TAMAN SISWA NO 31 YOKWIWIN	NGAGLIK	20 PEKERJA	7000.00
L03/98/12/00019	PT WARINGIN MEGAH	JL. TAMAN SISWA NO 31 YOKWARSO	JL. TAMAN SISWA NO 31 YOKWARSO	NGAGLIK	20 TUKANG	8000.00
L03/98/12/00019	PT WARINGIN MEGAH	JL. TAMAN SISWA NO 31 YOKHANDOYO	JL. TAMAN SISWA NO 31 YOKHANDOYO	NGAGLIK	20 TUKANG	8000.00
L03/98/07/00131	CV HAKA	PENGOK LOR YK	EDI JETIS		45 TUKANG	8000.00
L03/98/07/00131	CV HAKA	PENGOK LOR YK	GIMAN TASIKMALAYA		19 PEKERJA	6000.00
L03/98/02/0047	PT BHUANA BAKTI	YOGYAKARTA	ALDO		25 MANDOR	11000.00
L03/98/02/0047	PT BHUANA BAKTI	YOGYAKARTA	SAPTO		31 PEKERJA	6000.00
L03/98/02/0047	PT BHUANA BAKTI	YOGYAKARTA	CATUR		31 PEKERJA	6500.00
L03/98/02/0047	PT BHUANA BAKTI	YOGYAKARTA	SUSILO		31 TUKANG	8500.00
SKG/98/09/00220	PT PERWITA KARYA	JL. DIPONEGORO 825	KOSIM		32 TUKANG	8000.00
SKG/98/09/00220	PT PERWITA KARYA	JL. DIPONEGORO 825	MARTIN		27 PEKERJA	5500.00
SKG/98/09/00220	PT PERWITA KARYA	JL. DIPONEGORO 825	MURDOK		32 PEKERJA	6000.00
SKG/98/09/00220	PT PERWITA KARYA	JL. DIPONEGORO 825	DESRI		27 PEKERJA	5000.00
L03/98/03/00021	PT FERRY JAYA	BANCIRO 43F	HERU		17 PEKERJA	6500.00
L03/98/03/00021	PT FERRY JAYA	BANCIRO 43F	IMAN		21 TUKANG	8500.00
L03/98/11/00139	PT ANDIKA KANCAH ADI	YOGYAKARTA	ALI		31 TUKANG	7500.00
L03/98/11/00139	PT ANDIKA KANCAH ADI	YOGYAKARTA	NANO		31 PEKERJA	6000.00

SKG/98/09/00220	PT TRIKARSA NUSANTARA	JETIS IV GODEAN SLEMAN	ISROK	SOLO	19 TUKANG	7500.00
L03/98/07/00010	PT TRIKARSA NUSANTARA	JETIS IV GODEAN SLEMAN	IMET	SOLO	19 TUKANG	8000.00
L03/98/07/00010	PT ADICIPTA GRABUANATAM	GENDENG GK IV/940 YK	SAVAK	PURWOREJO	41 PEKERJA	6000.00
L03/98/09/00152	PT ADICIPTA GRABUANATAM	GENDENG CK IV/940 YK	NOVA	PURWOREJO	41 PEKERJA	6500.00
L03/98/09/00152	TETRAMEGA SATHIA PT	JL CIK DI TIRO 3 YK	YULIANTO		31 PEKERJA	5500.00
L03/98/09/00152	TETRAMEGA SATHIA PT	JL CIK DI TIRO 3 YK	PUTRO	PURWOREJO	41 PEKERJA	6000.00
L03/98/09/00152	TETRAMEGA SATHIA PT	JL CIK DI TIRO 3 YK	ANTOK		31 PEKERJA	5500.00
L03/98/09/00152	TETRAMEGA SATHIA PT	JL CIK DI TIRO 3 YK	HENDRA		32 PEKERJA	7000.00
L03/98/01/00137	TETRAMEGA SATHIA PT	JL CIK DI TIRO 3 YK			32 MANDOR	10500.00
L03/98/01/00137	PT NINDYA KARYA	Jl MAGELANG NO 51 YOGY RADEN			27 PEKERJA	5500.00
L03/98/01/00137	PT NINDYA KARYA	Jl MAGELANG NO 51 YOGY UJANG			24 PEKERJA	6000.00
L03/98/01/00137	PT NINDYA KARYA	Jl MAGELANG NO 51 YOGY MUKHLIS		KLATEN	23 PEKERJA	6000.00
L03/98/10/00139	PT PERSADA SARANA PURI	MILIRAN UH II/80 YOGYAKAFNURI		KLATEN	24 PEKERJA	5000.00
L03/98/10/00139	PT PERSADA SARANA PURI	MILIRAN UH II/80 YOGYAKAFDILA		KLATEN	23 PEKERJA	5000.00
L03/98/10/00139	PT PERSADA SARANA PURI	MILIRAN UH II/80 YOGYAKAFMEKA		YOGYAKARTA	20 PEKERJA	5500.00
SKG/98/01/00070	PT PERSADA SARANA PURI	MILIRAN UH II/80 YOGYAKAF SANTO		YOGYAKARTA	20 MANDOR	11500.00
SKG/98/01/00070	PT MULTICON	JETIS IV GODEAN SLEMAN JALIL		KLATEN	31 PEKERJA	5000.00
SKG/98/01/00070	PT MULTICON	JETIS IV GODEAN SLEMAN ANDRI		YOGYAKARTA	20 PEKERJA	6000.00
SKG/98/01/00070	PT MULTICON	JETIS IV GODEAN SLEMAN FOTYAN		KLATEN	31 TUKANG	8500.00
SKG/98/01/00070	PT MULTICON	JETIS IV GODEAN SLEMAN TOMO		BANTUL	32 TUKANG	8000.00
SKG/98/01/00070	PT MULTICON	JETIS IV GODEAN SLEMAN WIDI		WARSONGBANTUL	32 PEKERJA	6500.00
L03/98/02/00101	CV ARINCO	Jl. GAMBIRAN NO 1 YK			PEKERJA	5000
L03/98/02/00101	CV ARINCO	Jl. GAMBIRAN NO 1 YK				

PROYEK	TANAH TERBENTUR	TANGAN CIDEKA RINGAN
PROYEK GEDUNG	LANTAI TERBENTUR	BADAN CACAT TETAP
PROYEK GEDUNG	LANTAI TERBENTUR	TANGAN CACAT TETAP
PROYEK GEDUNG	TANAH TERBENTUR	KEPALA CIDEKA RINGAN
PROYEK GEDUNG	TANAH TERPUKUL	KEPALA CIDEKA RINGAN
PROYEK PERPUS D3.UGM	LANTAI TERBENTUR	BADAN CACAT TETAP
PROYEK PERPUS D3.UGM	ATAP TERBENTUR	BADAN CACAT TETAP
PROYEK PERPUS D3.UGM	TANAH TERBENTUR	KAKI CIDEKA RINGAN
PROYEK PERPUS D3.UGM	LANTAI TERBENTUR	TANGAN CIDEKA RINGAN
PROYEK PERPUS D3.UGM	LANTAI TERBENTUR	KAKI CIDEKA RINGAN
GEDUNG RRI	TANAH JATUH	TANGAN CIDEKA RINGAN
GEDUNG RRI	TANAH JATUH	BADAN CIDEKA RINGAN
GEDUNG RRI	TANAH TERBENTUR	TANGAN CIDEKA RINGAN
GEDUNG RRI	LANTAI TERBENTUR	BADAN CIDEKA RINGAN
GEDUNG HOTEL	ATAP TERPUKUL	TANGAN CACAT TETAP
GEDUNG HOTEL	LANTAI TERBENTUR	SADAN CIDEKA RINGAN
PROYEK	TANAH TERBENTUR	KEPALA CIDEKA RINGAN
PROYEK	LANTAI TERBENTUR	BADAN CIDEKA RINGAN
PROYEK	LANTAI TERBENTUR	KAKI CIDEKA RINGAN
PROYEK GEDUNG	ATAP TERPUKUL	TANGAN CACAT TETAP
GEDUNG TEKNIK UGM	LANTAI TERBENTUR	BADAN CACAT TETAP
GEDUNG TEKNIK UGM	TANAH TERBENTUR	TANGAN CIDEKA RINGAN
GEDUNG TEKNIK UGM	ATAP JATUH	KEPALA CACAT TETAP
GEDUNG TEKNIK UGM	TANAH JATUH	KEPALA CIDEKA RINGAN
GEDUNG TEKNIK UGM	TANAH TERPUKUL	BADAN CIDEKA RINGAN
GEDUNG TEKNIK UGM	LANTAI TERPUKUL	BADAN CACAT TETAP
GEDUNG TEKNIK UGM	LANTAI TERPUKUL	KAKI CIDEKA RINGAN
GEDUNG TEKNIK UGM	LANTAI TERBENTUR	KEPALA CIDEKA RINGAN
PROYEK HOTEL	TANAH TERBENTUR	KAKI CIDEKA RINGAN
PROYEK HOTEL	LANTAI JATUH	BADAN CACAT TETAP
PROYEK LAB IKIP	TANAH JATUH	TANGAN CIDEKA RINGAN
PROYEK LAB IKIP	LANTAI JATUH	BADAN CIDEKA RINGAN
PROYEK LAB IKIP	LANTAI TERBENTUR	TANGAN CIDEKA RINGAN
PROYEK LAB IKIP	ATAP TERBENTUR	BADAN CIDEKA RINGAN
PROYEK	LANTAI TERPUKUL	KEPALA CACAT TETAP
PROYEK	LANTA TERBENTUR	BADAN CACAT TETAP
PROYEK	LANTAI TERBENTUR	BADAN CIDEKA RINGAN
PROYEK	LANTAI TERBENTUR	KAKI CIDEKA RINGAN
PROYEK LAB UGM	TANAH TERBENTUR	TANGAN CIDEKA RINGAN
PROYEK LAB UGM	ATAP TERPUKUL	KEPALA CACAT TETAP
PROYEK GEDUNG FPOK	LANTAI TERBENTUR	TANGAN CIDEKA RINGAN
PROYEK GEDUNG FPOK	LANTAI TERBENTUR	KAKI CIDEKA RINGAN

PROYEK	LANTAI	LEMBER/LOKAP	LOKASI
PROYEK KAMPUS	LANTAI	TERBENTUR	CIDERA RINGAN
GEDUNG PERTEMUAN	LANTAI	TERBENTUR	CIDERA RINGAN
GEDUNG PERTEMUAN	ATAP	TERBENTUR	CIDERA RINGAN
PROYEK SWALAYAN WATES	LANTAI	TERBENTUR	CIDERA RINGAN
PROYEK SWALAYAN WATES	LANTAI	TERBENTUR	KEPALA CACAT TETAP
PROYEK SWALAYAN WATES	LANTAI	TERBENTUR	KAKI CIDERA RINGAN
PROYEK SWALAYAN WATES	LANTAI	TERBENTUR	KAKI CACAT TETAP
PROYEK SWALAYAN WATES	LANTAI	TERBENTUR	TANGAN CIDERA RINGAN
PROYEK API	LANTAI	TERBENTUR	BADAN CIDERA RINGAN
PROYEK API	TANAH	JATUH	TANGAN CIDERA RINGAN
PROYEK API	LANTAI	TERBENTUR	KEPALA CIDERA RINGAN
PROYEK RS KASIH IBU	LANTAI	TERBENTUR	KEPALA CIDERA RINGAN
PROYEK RS KASIH IBU	ATAP	TERBENTUR	BADAN CACAT TETAP
PROYEK RS KASIH IBU	ATAP	JATUH	BADAN CIDERA RINGAN
PROYEK RS KASIH IBU	LANTAI	TERBENTUR	KAKI CIDERA RINGAN
REHAB GEDUNG ASMI	LANTAI	TERBENTUR	KAKI CIDERA RINGAN
REHAB GEDUNG ASMI	LANTAI	TERBENTUR	TANGAN CIDERA RINGAN
REHAB GEDUNG ASMI	LANTAI	TERBENTUR	KAKI CIDERA RINGAN
REHAB GEDUNG ASMI	ATAP	TERBENTUR	BADAN CIDERA RINGAN
REHAB GEDUNG ASMI	LANTAI	TERBENTUR	TANGAN CIDERA RINGAN
KANTOR PENERANGAN GK	ATAP	TERBENTUR	TANGAN CIDERA RINGAN
KANTOR PENERANGAN GK	LANTAI	TERBENTUR	BADAN CIDERA RINGAN
	LANTAI	TERPUKUL	TANGAN CIDERA RINGAN

SKG/98/06/000069	1200000.00	800000.00	0.00	0.00	25000.00	175000.00	150000.00	0	50000.00	0.00
SKG/98/06/000069	750000.00	500000.00	0.00	0.00	25000.00	125000.00	50000.00	5	50000.00	0.00
SKG/98/06/000069	340000.00	0.00	0.00	0.00	20000.00	200000.00	50000.00	4	50000.00	20000.00
SKG/98/06/000069	300000.00	0.00	0.00	0.00	10000.00	170000.00	50000.00	4	50000.00	20000.00
L03/98/10/000009	850000.00	600000.00	0.00	0.00	25000.00	125000.00	50000.00	5	50000.00	0.00
L03/98/10/000009	1250000.00	850000.00	0.00	0.00	25000.00	175000.00	150000.00	4	50000.00	0.00
L03/98/10/000009	280000.00	0.00	0.00	0.00	10000.00	150000.00	50000.00	4	50000.00	20000.00
L03/98/10/000009	350000.00	0.00	0.00	0.00	20000.00	200000.00	60000.00	4	50000.00	20000.00
L03/98/10/000009	320000.00	0.00	0.00	0.00	20000.00	180000.00	50000.00	4	50000.00	20000.00
L03/98/03/00177	320000.00	0.00	0.00	0.00	20000.00	180000.00	50000.00	4	50000.00	20000.00
L03/98/03/00177	400000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	245000.00	50000.00	4	50000.00	30000.00
L03/98/03/00177	200000.00	0.00	0.00	0.00	10000.00	100000.00	30000.00	2	40000.00	20000.00
L03/98/03/00177	350000.00	0.00	0.00	0.00	20000.00	200000.00	60000.00	4	50000.00	20000.00
L03/98/12/00447	1250000.00	800000.00	0.00	0.00	25000.00	225000.00	150000.00	5	50000.00	0.00
L03/98/12/00447	450000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	295000.00	50000.00	4	50000.00	30000.00
L03/98/04/01094	350000.00	0.00	0.00	0.00	20000.00	200000.00	60000.00	4	50000.00	20000.00
L03/98/04/01094	240000.00	0.00	0.00	0.00	20000.00	170000.00	30000.00	2	20000.00	0.00
L03/98/04/01094	500000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	295000.00	100000.00	8	50000.00	30000.00
L03/98/06/00111	900000.00	600000.00	0.00	0.00	25000.00	175000.00	50000.00	5	50000.00	0.00
L03/98/12/00019	1420000.00	950000.00	0.00	0.00	25000.00	245000.00	150000.00	5	50000.00	0.00
L03/98/12/00019	280000.00	0.00	0.00	0.00	10000.00	150000.00	50000.00	4	50000.00	20000.00
L03/98/12/00019	950000.00	600000.00	0.00	0.00	25000.00	225000.00	50000.00	5	50000.00	0.00
L03/98/12/00019	340000.00	0.00	0.00	0.00	20000.00	190000.00	60000.00	4	50000.00	20000.00
L03/98/12/00019	240000.00	0.00	0.00	0.00	20000.00	170000.00	30000.00	2	20000.00	0.00
L03/98/12/00019	850000.00	850000.00	0.00	0.00	25000.00	225000.00	50000.00	5	50000.00	0.00
L03/98/12/00019	240000.00	0.00	0.00	0.00	20000.00	170000.00	30000.00	2	20000.00	0.00
L03/98/12/00019	320000.00	0.00	0.00	0.00	20000.00	170000.00	30000.00	2	20000.00	0.00
L03/98/12/00019	420000.00	0.00	0.00	0.00	20000.00	190000.00	60000.00	4	50000.00	20000.00
L03/98/07/00131	1240000.00	800000.00	0.00	0.00	25000.00	265000.00	50000.00	4	50000.00	30000.00
L03/98/07/00131	1240000.00	800000.00	0.00	0.00	25000.00	215000.00	150000.00	5	50000.00	0.00
L03/98/02/0047	350000.00	0.00	0.00	0.00	20000.00	200000.00	60000.00	4	50000.00	20000.00
L03/98/02/0047	250000.00	0.00	0.00	0.00	20000.00	100000.00	60000.00	4	50000.00	20000.00
L03/98/02/0047	450000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	295000.00	50000.00	4	50000.00	30000.00
L03/98/02/0047	230000.00	0.00	0.00	0.00	20000.00	160000.00	30000.00	2	20000.00	0.00
SKG/98/09/00220	850000.00	850000.00	0.00	0.00	25000.00	225000.00	50000.00	5	50000.00	0.00
SKG/98/09/00220	1000000.00	600000.00	0.00	0.00	25000.00	215000.00	110000.00	5	50000.00	0.00
SKG/98/09/00220	260000.00	0.00	0.00	0.00	30000.00	100000.00	60000.00	4	50000.00	20000.00
SKG/98/09/00220	340000.00	0.00	0.00	0.00	20000.00	190000.00	60000.00	4	50000.00	20000.00
L03/98/03/00021	370000.00	0.00	0.00	0.00	20000.00	220000.00	60000.00	4	50000.00	20000.00
L03/98/03/00021	900000.00	600000.00	0.00	0.00	25000.00	175000.00	50000.00	5	50000.00	0.00
L03/98/11/00139	400000.00	0.00	0.00	0.00	25000.00	245000.00	50000.00	4	50000.00	30000.00
L03/98/11/00139	350000.00	0.00	0.00	0.00	20000.00	200000.00	60000.00	4	50000.00	20000.00





**BADAN PIMPINAN DAERAH  
GABUNGAN PELAKSANA KONSTRUKSI NASIONAL INDONESIA  
GAPENSI (National Contractors Association of Indonesia)  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Sekretariat : Jl. Raya Ring Road Timur Sunten Banguntapan Yogyakarta Telp. (0274) 385616

Yogyakarta, 3 September 2003

No. urut : 00/03.DIV/I/03  
Isi :  
Perihal : Surat Notararis  
Perihal :  
Perihal :  
Perihal :

Bekas Anggota GAPENSI  
Kodis Yogyakarta.  
di-

Perihal : -

Perihal :

Perihal : Surat Beken Fakultas Teknik Sipil Universitas Islam In-  
donesia (UII) Yogyakarta No.: 059/DT.42/JTS/VIH/1993 Tgl.15-2-1993  
Perihal : Ijin Penelitian No. 04 :

No. : Agus Supriyanto, Sa.  
No. : 93 310 280.  
No. : Jl. Kaliurang No. 14,4 Yogyakarta

Anggota GAPENSI Daerah Istimewa Yogyakarta untuk dipaparkan melaksanakan studi tersebut  
listrik dari tanggal 17 September 2003 hingga 17 Desember 2003 dengan  
Judul : ANALISIS KUALITAS DIJAYA KECERAKASAN PERUSAHAAN  
di Yogyakarta.

Perihal : dan seterusnya disampaikan terima kasih.

Perihal :

Perihal :  
Perihal :  
Perihal :

Perihal :  
Perihal :  
Perihal :

Perihal :  
- RUC GAPENSI Kodis Yogyakarta.  
- Perihal :